

**PENERAPAN POWERPOINT INTERAKTIF SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN SKI KELAS VII DI MTS NEGERI 1
BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**EKA NUR FITRI CAHYANI
NIM. 214110402010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Eka Nur Fitri Cahyani
NIM : 214110402010
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul "**Penerapan Penggunaan Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran SKI Kelas VII di MTs Negeri 1 Banyumas.**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 11 Desember 2024

Saya yang Menyatakan,



Eka Nur Fitri Cahyani

NIM. 214110402010

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

25% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 25%  Internet sources
 - 8%  Publications
 - 8%  Submitted works (Student Papers)
-

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENERAPAN POWERPOINT INTERAKTIF SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SKI KELAS VII DI MTS NEGERI 1 BANYUMAS

yang disusun oleh Eka Nur Fitri Cahyani (NIM. 214110402010) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 19 Desember 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 26 Desember 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Yosi Intan Pandini G., M.Pd.
NIP. 19860315201903 2 014

Penguji II/Sekretaris Sidang

Ma'rifatun Insiyah, M.Pd.
NIP. -

Penguji Utama

Prof. Dr. H. As'fiori, M.Pd.I.
NIP. 19630310199103 1 003

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. M. Mishali, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah
Skripsi Sdr. Eka Nur Fitri Cahyani
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Eka Nur Fitri Cahyani
NIM : 214110402010
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : "Penerapan Penggunaan *Powerpoint* Interaktif Sebagai Media Pembelajaran SKI Kelas VII di MTs Negeri 1 Banyumas"

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 12 Desember 2024

Pembimbing,

Yosi Intan Pandini G., M.Pd.
NIP. 19860315201903 2 014

PENERAPAN *POWERPOINT* INTERAKTIF SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SKI KELAS VII DI MTS NEGERI 1 BANYUMAS

Eka Nur Fitri Cahyani
NIM. 214110402010

ABSTRAK

Pendidikan sejarah merupakan suatu pembelajaran yang membahas terkait perjalanan dari masa ke masa ataupun dari dulu hingga sekarang. Pembelajaran sejarah termasuk kedalam pembelajaran yang kurang di minati siswa karena memang jenuh dan membosankan apalagi hanya dengan mendengarkan saja. Kebanyakan dari guru tidak bisa mengembangkan media pembelajaran sebagai penunjang pembelajaran. Biasanya guru hanya menggunakan media pembelajaran berbasis *powerpoint* teks saja, belum bisa mengkombinasikan beberapa fitur yang ada di dalamnya. Penggunaan *powerpoint* interaktif penerapannya masih jarang sekali digunakan, karena guru lebih cenderung menggunakan *powerpoint* biasa saja yang kebanyakan menggunakan teks saja. Hal itu karena kurangnya guru dalam berkreasi dengan media pembelajaran. Kebanyakan pembelajaran masih didominasi oleh guru dan siswa lebih pasif dalam proses pembelajaran. Cara yang bisa dilakukan agar pembelajaran lebih aktif yaitu dengan penggunaan media *powerpoint* interaktif, dengan begitu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menggambarkan penerapan *powerpoint* interaktif sebagai media pembelajaran SKI kelas VII di MTs Negeri 1 Banyumas.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan serta pendekatan diskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan datanya yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penulis menggunakan model milik Miles and Huberman untuk analisis datanya yang mana ada tahap reduksi data, penyajian data dan terakhir menyimpulkan/verifikasi.

Hasil dari penelitian, bahwa penerapan penggunaan *powerpoint* Interaktif itu melalui 3 tahap yaitu pertama ada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan dilakukan dengan membuat modul ajar, menyiapkan materi, dan mempersiapkan bahan ajar atau membuat *powerpoint* interaktif, setelah itu di tahap pelaksanaan seperti biasa pada umumnya saja membuka pembelajaran hanya saja penyampaian materi dengan media *powerpoint* interaktif ini disisipkan gambar, video dan animasi yang dapat meningkatkan semangat siswa. Dan terakhir proses evaluasi yang mana guru membuat permainan atau games dengan membuat teka teki silang dengan menggunakan *powerpoint* serta membuat soal jawab cepat dengan begitu siswa lebih semangat untuk memperhatikan saat pembelajaran.

Kata Kunci : Penerapan, *Powerpoint* Interaktif, Pembelajaran SKI.

APPLICATION OF INTERACTIVE POWERPOINT AS A CLASS VII SKI LEARNING MEDIUM AT MTS NEGERI 1 BANYUMAS

Eka Nur Fitri Cahyani

NIM. 214110402010

ABSTRACT

History education is a learning that discusses the journey from time to time or from the past to the present. History learning is included in learning that is not of interest to students because it is indeed boring and boring, especially just by listening. Most of the teachers cannot develop learning media as a learning support. Usually, teachers only use text-based powerpoint learning media, and cannot combine several features in it. The use of interactive powerpoint is still rarely used, because teachers are more likely to use ordinary powerpoint which mostly uses text only. This is due to the lack of teachers in creating with learning media. Most of the learning is still dominated by teachers and students are more passive in the learning process. The way that can be done to make learning more active is by using interactive powerpoint media, so the purpose of this study is to describe and illustrate the application of interactive powerpoint as a learning medium for SKI class VII at MTs Negeri 1 Banyumas.

This study uses field research and a qualitative descriptive approach. The researcher uses his data collection techniques, namely interviews, observations and documentation. The author uses Miles and Huberman's model for data analysis where there are stages of data reduction, data presentation and finally conclusion/verification.

The results of the research show that the application of the use of interactive powerpoint goes through 3 stages, namely first, there is planning, implementation and evaluation. Planning is carried out by making teaching modules, preparing materials, and preparing teaching materials or making interactive powerpoints, after that at the implementation stage as usual in general, it is only that the delivery of material with this interactive powerpoint media is inserted with images, videos and animations that can increase student enthusiasm. And finally, the evaluation process where the teacher makes games by making crossword puzzles using powerpoint and making quick answers so that students are more enthusiastic to pay attention during learning.

Keywords: Implementation, Interactive Powerpoint, SKI Learning.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah:6)¹



¹ Q.S. Al-Insyirah ayat 6

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam tak lupa kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan para sahabatnya. Atas berkat dan rahmat Allah Swt yang telah memberikan petunjuk dan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Penerapan *Powerpoint* Interaktif Sebagai Media Pembelajaran SKI Kelas VII di MTs Negeri 1 Banyumas.”

Dengan terselesainya tugas akhir ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti hanya dapat mengucapkan terimakasih banyak atas bantuan, bimbingan dan saran yang telah diberikan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I., Selaku Koordinator Prodi PAI Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. Asdlori M.Pd.I., Penasehat Akademik PAI B angkatan tahun 2021 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Yosi Intan Pandini G., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan saran dan masukan, juga telah memberikan semangat kepada penulis.
9. Seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Bapak H. Sudir S.Ag., M.S.I., selaku Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Banyumas yang telah memberikan izin sekaligus membantu penulis dalam memperoleh data-data yang dibutuhkan.
11. Kori Aryani S.Pd., selaku Guru Mata Pelajaran SKI kelas VII MTs Negeri 1 Banyumas yang telah meluangkan waktunya dan telah memberikan informasi untuk penyusunan skripsi ini.
12. Siswa dan Siswi kelas VII MTs Negeri 1 Banyumas yang telah meluangkan waktunya untuk memperkuat data-data peneliti.
13. Keluarga Penulis, khususnya Mama Nenti dan Ayah Hasanudin selaku kedua orangtua penulis yang senantiasa mendoakan, menyemangati, dan memberikan dukungan baik dalam bentuk moril dan materil. Terimakasih atas segalanya, semoga senantiasa diberikan kesehatan, panjang umur dan kelancaran rezekinya serta kebahagiaan di dunia dan akhirat.
14. Saudara/i Penulis, khususnya kepada adik-adik penulis Tegar dan Khodijah yang sudah memberikan semangat, doa dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Sahabat SMK, Rizki Anissa Putri, memang tidak menemani setiap saat tapi pertemanan kita tetap menyatu. Terimakasih sudah menemani penulis dari jaman SMK sampai di bangku perkuliahan ini.
16. Teman SMK khusus-nya calon penghuni syurga geng's ada Lativa, Cici dan Irma, terimakasih telah menjadi penyemangat sekaligus teman curhat penulis dari jaman SMK sampai di bangku perkuliahan ini. Penulis ucapkan terimakasih banyak atas kebaikan yang kalian berikan, semoga hal-hal baik menyertai kalian juga.

17. Temen penelitianku, Fatin Mabruroh yang sudah mengajak peneliti dan menyemangati peneliti untuk mengerjakan skripsi. Penulis ucapkan terimakasih banyak atas kebaikan yang kalian berikan, semoga hal-hal baik menyertai kalian juga.
18. Temen Kerja di FKJMU, Rizki Mulyani, Khusnul Khotimah dan Ananda Melisa terimakasih telah menjadi penyemangat sekaligus teman curhat penulis serta teman ghibah. Penulis ucapkan terimakasih banyak atas kebaikan yang kalian berikan, semoga hal-hal baik menyertai kalian juga.
19. Keluarga Senat Universitas, terkhusus Mba Aisah dan Mas Dede trimakasih telah menjadi penyemangat, pemberi motivasi sekaligus teman curhat penulis. Penulis ucapkan terimakasih banyak atas kebaikan yang kalian berikan, semoga hal-hal baik menyertai kalian juga.
20. Teman Kost, Siska Istifariza, Dwi Yulianti dan Anggitaning Sekar terimakasih telah menjadi teman dari maba sampai sekarang dan penyemangat sekaligus teman curhat penulis. Terimakasih telah menjadi penyemangat sekaligus teman curhat penulis. Penulis ucapkan terimakasih banyak atas kebaikan yang kalian berikan, semoga hal-hal baik menyertai kalian juga.
21. Teman Maroon, Andini, Ashil, Siska, Dwi dan Afifah terimakasih telah berproses bersama di-IMM senang bisa bertemu kalian.
22. Temen KKN, terkhusus Dewi Fatimah, terimakasih telah kebersamai penulis hingga sekarang dan teman healing sekaligus teman curhat. Untuk Evita dan Berlian terimakasih juga telah kebersamai. Penulis ucapkan terimakasih banyak atas kebaikan yang kalian berikan, semoga hal-hal baik menyertai kalian juga.
23. Teman Healing, Ikrimatul dan Dhiya terimakasih telah kebersamai proses penulis dari maba sampai semester 5, senang bertemu kalian. Penulis ucapkan terimakasih banyak atas kebaikan yang kalian berikan, semoga hal-hal baik menyertai kalian juga.

24. Teman-Teman seperjuangan PAI B angkatan 2021, terimakasih atas kebersamaannya selama 6 semester baik suka ataupun duka. Terimakasih atas dukungan dan doanya.
25. Teman-teman ku yang tidak perlu aku sebut satu persatu, terimakasih sudah menjadi bagian dari kesenangan dan kesusahan aku. Terimakasih telah mendukung dan mendoakan penulis untuk bisa dapat menyelesaikan skripsi ini.
26. Rio Saputro, terimakasih telah menjadi penyemangat penulis serta selalu memberikan apresiasi kepada penulis. Penulis ucapkan terimakasih banyak atas kebaikan yang diberikan, semoga hal-hal baik menyertaimu.
27. Terakhir, Terimakasih kepada diri sendiri yang sudah mampu berjuang melawan rasa malas untuk menyelesaikannya, tapi berkat adanya dorongan dan kemauan ku akhirnya bisa sampai di detik ini, terimakasih juga sudah menjadi jiwa yang kuat dari segi fisik dan mental di akhir-akhir ini.

Tidak ada kata yang dapat penulis ucapkan selain kata Terimakasih, semoga segala bantuan dalam bentuk apapun itu menjadi amal jariyah dan tentunya di ridhoi Allah Swt. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis harap adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca

Aamiin Yaa Robbal ‘Alamin.

Purwokerto, 11 Desember 2024



Eka Nur Fitri Cahyani

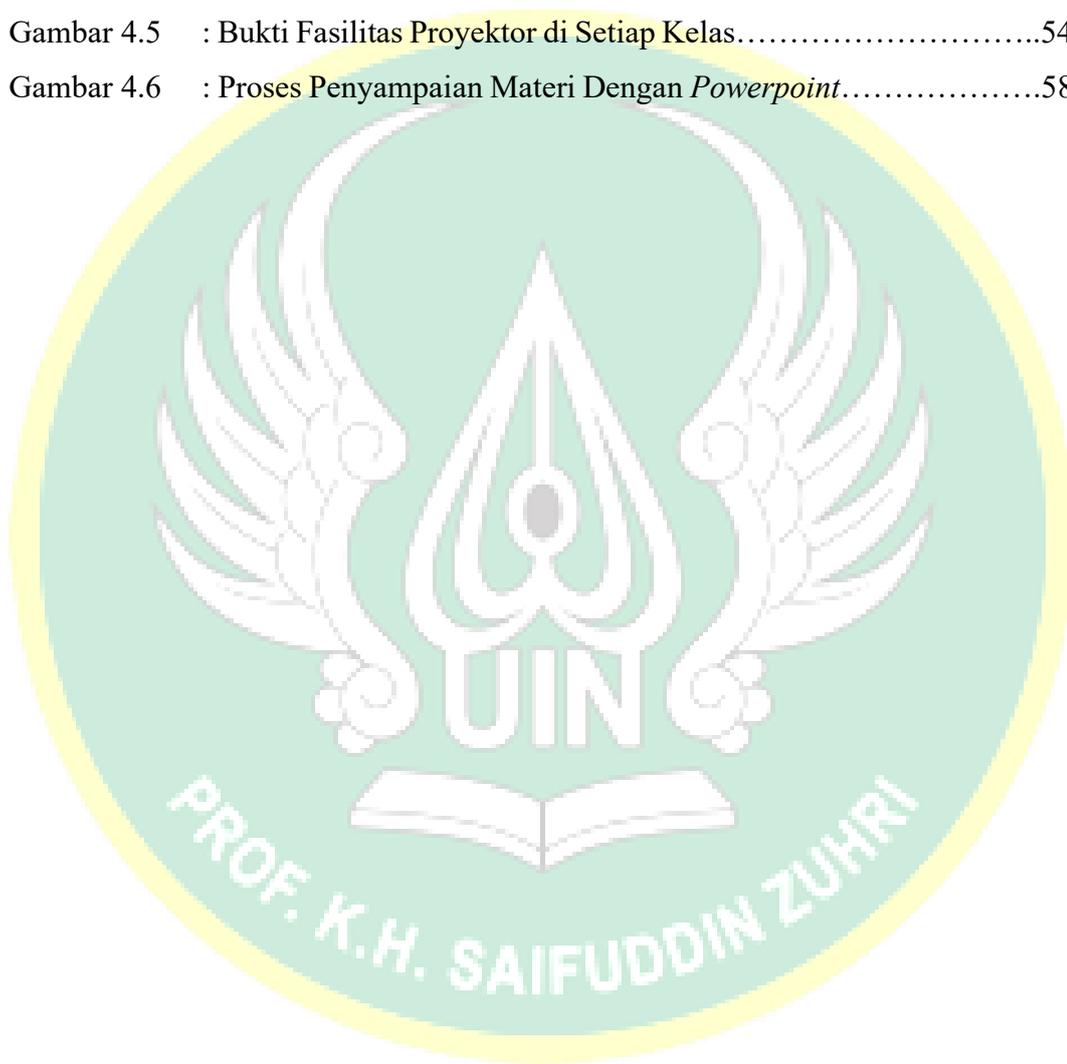
NIM. 214110402010

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. <i>Powerpoint</i> Interaktif	14
1. Pengertian <i>powerpoint</i> interaktif.....	14
2. Manfaat <i>powerpoint</i> interaktif.....	15
3. Keunggulan dan Kelemahan <i>Powerpoint</i> Interaktif.....	17
B. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	19
1. Pengertian sejarah kebudayaan islam.....	19
2. Tujuan pembelajaran sejarah kebudayaan islam.....	20
3. Karakteristik pembelajaran sejarah kebudayaan islam.....	21
4. Metode pembelajaran sejarah kebudayaan islam.....	22
C. Penerapan <i>Powerpoint</i> Interaktif Sebagai Media Pembelajaran SKI	24
1. Perencanaan Penggunaan <i>Powerpoint</i> Interaktif Sebagai Media Pembelajaran SKI.....	24
2. Pelaksanaan Penggunaan <i>Powerpoint</i> Interaktif Sebagai Media Pembelajaran SKI.....	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	: Penyampaian Materi.....	45
Gambar 4.2	: Proses Presentasi Kelompok.....	47
Gambar 4.3	: Proses Pelaksanaan Pembelajaran.....	48
Gambar 4.4	: Proses Penyampaian Materi Lanjutan.....	49
Gambar 4.5	: Bukti Fasilitas Proyektor di Setiap Kelas.....	54
Gambar 4.6	: Proses Penyampaian Materi Dengan <i>Powerpoint</i>	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yaitu kegiatan komunikasi yang saling menguntungkan dari pendidik, siswa maupun media pembelajaran. Diskusi juga tidak bisa berlangsung ketika tidak ada media penghubung seperti halnya pembelajaran yang memerlukan adanya media pembelajaran sebagai penunjang komunikasi pembelajaran. Dengan begitu media pembelajaran juga merupakan hal penentu *output* dari adanya proses dalam pembelajaran. Media ajar juga harus dibuat mengikuti perkembangan kurikulum serta keinginan dari murid itu sendiri agar proses pembelajaran mendapatkan hasil yang maksimal, menarik siswa, adanya timbal balik dan memudahkan siswanya mengikuti proses penguasaan dalam materi sehingga tercapainya rencana dari pembelajaran itu sendiri.²

Dampak dari teknologi terhadap proses pembelajaran yaitu adanya perubahan inovasi dalam penggunaan sistem pembelajaran, khususnya penggunaan media tradisional dialihkan dengan penggunaan teknologi serta sistem penyampaian informasi. Dengan adanya teknologi nantinya siswa dapat merasakan dan melihat tempat bersejarah secara langsung melalui tampilan video. Pentingnya pendidik untuk menyelaraskan teknologi dalam proses pembelajaran. Peran pendidik bukan sebagai sumber belajar saja, namun menjadi pengarah untuk siswa. Maka dari itu, pendidik juga wajib memiliki sifat imajinatif dan inovatif dalam proses belajar diantaranya dalam mengaplikasikan metode, model, strategi, media atau alat untuk penunjang proses pembelajaran. Pendidik juga harus mampu merencanakan proses pembelajaran yang dapat memperoleh hasil belajar yang di inginkan nantinya

² Muhammad Nur Febrian Syah et al., "Pengaruh Media PowerPoint Interaktif Terhadap Hasil Belajar Generasi Z Siswa Kejuruan," *Journal of Mechanical Engineering Learning* 9, no. 1 (2023): 1–7.

di internal kelas. Oleh karenanya, sekolah dan pendidik harus bisa menyesuaikan serta menginovasikan proses belajar agar selalu *up to date*.³

Menurut Permendikbud No.22 Tahun 2016, mekanisme pembelajaran dalam satuan proses belajar harus memiliki interaksi, membangkitkan semangat, menyenangkan, menantang, menumbuhkan kontribusi aktif dan memunculkan bakat dan minat, kreativitas, serta menumbuhkan sikap kemandirian fisik maupun psikis peserta didik, dengan ruang yang cukup agar berinisiatif, tergantung dari perkembangan mereka masing-masing.⁴

Dalam tahap pembelajaran, ada beberapa aspek yang memiliki fungsi pokok seperti ada tujuan, ada materi, mempersiapkan metode, membuat media serta melakukan evaluasi pembelajaran. Bahan ajar merupakan satu aspek penting di internal pembelajaran pada saat ini. Media ajar mempunyai fungsi yang memang sangat pokok dan strategis di dalam proses pendidikan di sekolah dalam upaya membantu agar terlaksananya sasaran pembelajaran yang efektif ataupun efisien. Penggunaan dan pengembangan media pembelajaran telah menjadi keharusan dan sebuah tuntutan bagi setiap pendidik, dengan munculnya media pembelajaran dapat memberikan dukungan untuk memperjelas sesuatu yang masih kurang dimengerti oleh peserta didik, bisa membangkitkan minat serta dapat membangkitkan motivasi dan dapat membawa dampak terhadap psikologi peserta didik. Selain dapat memicu motivasi serta meningkatkan semangat belajar siswa, media ajar juga bisa membantu untuk meningkatkan interpretasi siswa, dapat menampilkan materi dengan lebih memikat perhatian peserta didik, akurat, dapat mudah menjelaskan kepada peserta didik. Dalam proses pembelajaran, keberadaan media ajar tidak dapat diacuhkan begitu saja. Karena kalau belum ada bantuan media, dengan begitu

³ Yudi Budianti, Rima Rikmasari, and Dita Aditya Oktaviani, "Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 7, no. 1 (2023): 127.

⁴ Permendikbud, "Permendikbud Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016," <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Details/224242/Permendikbud-No-22-Tahun-2016>, 2016, 1–15.

kegiatan belajar tidak dapat terselenggara secara lancar termasuk dalam proses pembelajaran sejarah.⁵

Pendidik mempunyai tugas penting dalam proses aktivitas pembelajaran. Sebelum melakukan proses pembelajaran, pendidik akan menyusun kerangka pembelajaran (RPP), setelahnya dilakukannya aktivitas pembelajaran itu berlandaskan langkah yang penting seperti, membuka pelajaran proses pembelajaran inti, dan kegiatan terakhir menutup. Tetapi, dengan melaksanakan kegiatan belajar dapat menimbulkan beragam masalah saat penggunaan bahan ajar yang tergolong digital oleh pendidik itu sendiri. Tidak seluruh pendidik dapat menggunakan media digital dengan maksimal dalam proses pembelajaran. Banyak juga dari pendidik itu sendiri tidak mau repot dalam menyiapkan media pembelajaran karena mereka merasa bahwa dengan metode ceramah saja sudah cukup dalam penyampaian materi. Model lama seperti penggunaan cara ceramah akan mendapatkan kesulitan dalam pembelajaran yang memang terfokus kepada pendidik, jadi belum cukup untuk membagi ruang kepada peserta didik, rendahnya kreativitas menyajikan media pembelajaran, peserta didik juga mudah lupa terhadap apa yang mereka pelajari, serta sulit mengetahui kemampuan peserta didik. Seharusnya, kegiatan pembelajaran lebih berfokus kepada peserta didik, dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran yang inovatif yaitu agar memunculkan semangat peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran padahal kenyataannya memang seharusnya kegiatan pembelajaran itu dominan peserta didiknya yang lebih aktif.⁶

Dalam tahap pembelajaran, pengaplikasian media ajar itu signifikan, namun tentu saja hal tersebut membuka peluang bagi sebagian guru itu belum bisa memakai media untuk membantu guru dalam mengajar. Ada beberapa *problem* yang memang dapat menimbulkan pendidik tidak dapat mengembangkan serta memanfaatkan media ajar untuk mengajar. Hal tersebut dikarenakan pendidik tidak mengetahui cara memanfaatkan media ajar, pengeluaran yang dikeluarkan untuk

⁵ Vinny Raihany et al., "Problematika Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah," *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia* 5, no. 2 (2022): 122.

⁶ Febrizka Alya Rahma, Hary Soedarto Harjono, and Urip Sulistyono, "Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital," *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 603–11.

membuat media pembelajaran serta materi yang rumit dan sulit sehingga pendidik kesulitan dalam membuat media pembelajaran. Permasalahan-permasalahan yang ditemukan tersebut karena pendidik kurang dalam memahami cara mengembangkan media pembelajaran. Peran pendidik dalam mengajar dan menggunakan media pembelajaran sangat memberikan dampak yang bagus, disamping dapat memberikan kemudahan untuk peserta didik, pendidik juga dapat mengembangkan strategi mengajar yang baik dan dapat menggunakan metode dan media pembelajaran yang beragam sehingga setiap indikator ketercapaian tujuan pembelajaran (IKTP) dapat memberikan hasil yang maksimal kepada siswa.⁷

Salah satu unsur paling pokok dalam sebuah pembelajaran adalah media pembelajaran. Pendidik mestinya memiliki keterampilan dalam memilih media pembelajaran, pendidik juga hendaknya berupaya untuk kreatif ataupun melaksanakan kreasi baru dalam pelaksanaan pembelajaran seperti menyesuaikan antara langkah pembelajaran secara inovasi dalam menggunakan media dalam pembelajaran.⁸ Media pembelajaran konvensional/tradisional, seperti penggunaan buku teks dan ceramah lisan tidak efektif untuk menjangkau peserta didik. Peserta didik kurang memperhatikan dalam pembelajaran, siswa juga condong ke pembelajaran yang pasif, dan kurang terkesan dalam proses pembelajaran berlangsung dan gampang merasa lelah dan cape.

Sebagai solusi pengganti dalam kendala tersebut, maka mesti dilakukan pembaruan dari segi menggunakan media didalam pembelajaran. Dalam penelitian ini dapat menjadi gambaran solusi yaitu pemanfaatan media didalam pembelajaran berbasis *powerpoint* (PPT) interaktif dalam pembelajaran. *Powerpoint* interaktif yaitu media berbentuk slide yang berisikan materi pembelajaran dengan gabungan video pembelajaran serta kuis yang dikemas menarik menggunakan animasi. Media *powerpoint* ini berisi hal-hal yang dapat memudahkan siswa untuk belajar. Siswa dilatih untuk berfikir terbuka dengan penggunaan media menarik yang dapat menambah hasil belajar dalam ranah pengetahuan. Pemanfaatan media *powerpoint*

⁷ Aenuellael Mukarromah and Meyyana Andriana, "Peranan Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran," *Journal of Science and Education Research* 1, no. 1 (2022): 43–50.

⁸ Moh nasrul Amin, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran SKI MI," *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (2019): 115–27.

interaktif menonjolkan sikap positif terhadap kurangnya minat belajar peserta didik. Pemanfaatan media *powerpoint* interaktif untuk menampilkan materi pembelajaran dapat membangun ketertarikan peserta didik dan membuat lebih disiplin.⁹

Media *powerpoint* merupakan media alternatif dalam pembelajaran yang terkenal dalam waktu dekat ini dikalangan para guru. *Powerpoint* juga merupakan salah satu perangkat *software* dari aplikasi *Microsoft office* atau biasa disebut *Ms office* yang memiliki fungsi selaku penyedia akomodasi media presentasi yang didalamnya juga memiliki beragam jenis fitur yang dapat memikat para pemakainya. Aplikasi tersebut memiliki beberapa fungsi diantaranya menjadi media keterampilan untuk mengelola teks, penampikan gambar, menggunakan audio, membuat animasi, dan penggunaan efek yang dapat diatur bebas sesuai keinginan para penggunanya. Peserta didik yang menggunakannya akan terkesan dengan tampilan aplikasi tersebut. Selain itu juga ,pembelajaran yang memanfaatkan media tersebut secara mudah untuk dipakai dan mudah dalam penggunaannya, karena bisa digunakan tanpa membutuhkan adanya jaringan penghubung internet dan dalam penyimpanan pun media tersebut tidak memerlukan banyak ruang untuk penyimpanannya.¹⁰

Dalam kegiatan pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran harusnya diterapkan dalam mata pelajaran yang jarang diminati oleh siswa sama halnya dalam mata pelajaran sejarah. Pelajaran sejarah juga memiliki ciri khas, mata pelajaran yang dapat membuat bosan siswa dan jarang disukai oleh peserta didik. Terlebih pembelajaran tersebut juga selalu saja diterapkan dengan memakai metode ceramah yang mana menjadikan peserta didik kurang antusias terhadap pembelajaran sejarah. Dalam jenjang MTs atau madrasah sendiri memiliki mata pelajaran rumpun PAI yang mana biasa disebut pelajaran sejarah dari kebudayaan islam (SKI). Pelajaran SKI merupakan sebuah ilmu untuk mengkaji terkait histori mengenai adanya perkembangan maupun pertumbuhan pendidikan islam mulai

⁹ Budiarti, Rikmasari, and Oktaviani, "Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar" *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 7, no.1 (2023)

¹⁰ Toto Hermawan et al., "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah," *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 3, no. 2 (2024): 87–98.

zaman Rasulullah hingga sekarang. Pelajaran SKI ini memiliki fungsi agar dapat mengenal, agar memahami, serta memiliki penghayatan dalam pelajaran sejarah kebudayaan islam kemudian nanti dapat menghadirkan dasar untuk siswa dalam memilih arah hidupnya (*way of life*) yang dapat diajarkan dengan cara menerapkan kegiatan edukasi, pengarahan, gerakan pelatihan, proses penggunaan, pengamatan serta menerapkan pembiasaan.¹¹

Mayoritas siswa, dalam pelajaran sejarah kebudayaan islam atau biasa dikenal dengan istilah SKI ini merupakan sebuah pelajaran yang mempunyai presentase rendah dalam menarik peserta didik. Karena berbagai faktor dalam kegiatan belajar yang memiliki tingkat kebosanan tinggi dan kurangnya kreatif di dalam melaksanakan pembelajaran serta ketika pendidik sedang berkomunikasi bersama siswa di kelas. Pelajaran SKI seperti pelajaran yang membahas sejarah islam masa lampu bahkan disampaikan oleh pendidik dengan bercerita saja, model seperti itulah yang menjadikan siswa tersebut cuma duduk lalu menyimak yang memang disampaikan oleh guru tersebut, yang membuat kreativitas dalam berpikir serta daya tangkap terhadap pelajaran yang dialami siswa kurang maksimal.¹²

Menurut hasil pengamatan yang memang dilakukan pada siswa kelas 7-H di MTs Negeri 1 Banyumas. Sebagian siswa yang masih kurang bersemangat serta mudah untuk memahami sebuah materi yang disampaikan apalagi terkait dengan adanya pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Sebagian dari siswa merasakan bosan ketika belajar karena penggunaan metode yang diterapkan oleh guru itu monoton dan kebanyakan condong dengan penggunaan metode berceramah. Meskipun siswa bisa mengikuti pembelajaran tetapi hasil yang didapatkan siswa kurang maksimal. Namun saat guru memanfaatkan media ajar berbentuk *powerpoint* yang interaktif siswa malah justru antusias untuk mengikuti pembelajaran padahal mata pelajaran SKI ini identik dengan pembelajaran yang

¹¹ Kiki Agustinar et al., "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Sekolah Madrasah Merupakan Lembaga Pendidikan Formal Yang Berada Di Bawah Sekolah Umum . Sejarah Kebudayaan Islam Ini Memiliki Kontribusi Dalam Memotivasi Anak Madrasah Tentu Seorang Pendidik," *Journal of Social Humanities and Education* 2, no. 4 (2023): 206–12.

¹² Amin, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran SKI MI," *Awwaliah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2, no.2 (2019): 115-127.

kurang menarik tetapi ketika guru menerapkan pembelajaran dengan media *powerpoint* yang interaktif di dalamnya berisikan materi yang telah diringkas, video yang ada kaitannya untuk penunjang materi dan kuis. Siswa antusias untuk belajar dan lebih aktif di kelas.¹³

Melihat yang ada dalam latar belakang yang ada dalam masalah tersebut maka peneliti mempunyai sebuah ketertarikan dalam mengambil sebuah penelitian yang berjudul **“Penerapan Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran SKI Kelas VII di MTs Negeri 1 Banyumas.”**

B. Definisi Konseptual

Agar pembaca gampang mengetahui serta memahami maksud yang tertuang dalam sebuah judul, dengan itu peneliti akan sajikan sebuah definisi konseptual. Dengan begitu, definisi konseptual dari penelitian adalah:

1. Penerapan

Penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu per menerapkan.¹⁴ Penerapan juga dapat diartikan sebagai suatu perilaku untuk menjalankan sebuah teori, langkah ataupun suatu hal yang dilakukan agar tercapainya rancangan tertentu dalam hal ini untuk keperluan yang diperlukan dalam sebuah kelompok atau golongan untuk direncanakan ataupun disusun sebelumnya.¹⁵ Menurut Riant Nugroho, penerapan bisa diartikan sebagai strategi yang bisa dilaksanakan dalam mencapai sebuah tujuan yang direncanakan dan dilaksanakan apabila keputusan tersebut sesuai serta selaras dengan tujuan yang diinginkan dan dapat terlaksana.¹⁶ Menurut Badudu, penerapan merupakan tentang cara atau hasil. Menurut

¹³ Observasi dilaksanakan di Ruang Kelas VII-H MTs Negeri 1 Banyumas pada tanggal 14 November 2024 pukul 10.30 sampai dengan 11.30 WIB

¹⁴ Kbbi Online, “KBBI Online,” n.d., <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

¹⁵ Ahmad Yarist Firdaus and Muhammad Andi Hakim, “Penerapan Acceleration to Improve the Quality of Human Resources Dengan Pengetahuan, Pengembangan, Dan Persaingan Sebagai Langkah Dalam Mengoptimalkan Daya Saing Indonesia Di MEA 2015,” *Economics Development Analysis Journal* 2, no. 2 (2015): 152–63.

¹⁶ Mazlan, “Penerapan Electronic Government Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Publik Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru,” *Jurnal UIN Suska Riau*, no. 9 (2010): 21–25, <http://www.elsevier.com/locate/scp>.

Setiawan bahwa penerapan yaitu interaksi antara tujuan dengan tindakan. Dan dapat disimpulkan bahwa penerapan yaitu cara yang dapat dilaksanakan agar segala sesuatu yang diinginkan bisa terwujud.¹⁷

Sebagaimana yang telah dijelaskan, penerapan memiliki arti, sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan tujuan. Kegiatan yang dapat mencapai tujuan yang mana itu maksudnya adalah penggunaan sebuah media belajar agar mencapai sebuah tujuan di dalam kegiatan belajar yang mana membuat siswa antusias terhadap pembelajaran. Media pembelajaran ini digunakan untuk memberikan informasi yang memang dapat membangkitkan proses berpikir, perasaan, mendapatkan perhatian, dan adanya kemauan belajar sehingga nantinya dapat mendorong terlaksananya proses belajar.¹⁸ Dengan pemanfaatan media di dalam proses pembelajaran saat proses belajar mengajar dilaksanakan, diharapkan adanya kolaborasi antara pikiran, rasa, perhatian dan minat dari siswa bisa meningkat kemudian nantinya siswa akan mendapatkan serta memahami info materi yang disampaikan oleh guru dengan baik.¹⁹ Selain mempunyai fungsi yang penting dalam kegiatan pembelajaran, manfaat dari media dalam sebuah pembelajaran dapat menjadikan proses pembelajaran itu menjadikan pembelajaran secara efisien, bisa interaktif serta dapat meningkatkan sikap secara positif peserta didik dalam proses pembelajaran.²⁰

2. *Powerpoint* Interaktif

Powerpoint interaktif merupakan rangkaian media aktif yang berisikan materi pembelajaran yang memuat audio, video, maupun games sehingga dapat dimanfaatkan dalam mendapatkan informasi maupun

¹⁷ Afi Parnawi et al., "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Salat Siswa Kelas IV Di SD Al-Azhar 1 Kota Batam," *Journal on Education* 05, no. 02 (2023): 4603–11.

¹⁸ Halen Dwistia et al., "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2022): 81–99.

¹⁹ Ekalias Noka Sitepu, "Media Pembelajaran Berbasis Digital," *Mahesa Resource Center: Jurnal Prosiding Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2021): 242–48, <http://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/article/view/195>.

²⁰ Amelia Putri Wulandari et al., "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–36.

pengetahuan.²¹ Bisa juga dikatakan bahwa *powerpoint* interaktif adalah media yang dapat dipakai sebagai media pembelajaran. Perbedaan *powerpoint* biasa yang memang sering digunakan untuk mempresentasikan suatu hal diantaranya *powerpoint* interaktif merupakan media *powerpoint* interaktif ini mampu memikat peserta didik untuk ikut serta dalam proses kegiatan belajar karena bentuk yang dirangkai dengan begitu menarik agar peserta didik lebih fokus dan lebih interaktif serta sudah dilengkapi dengan audio, video dan games ataupun kuis yang berkaitan dengan materi pembelajaran.²²

3. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Menurut KMA nomor 183 tahun 2019 yang membahas terkait kurikulum untuk pendidikan agama islam dan bahasa arab, yaitu pendidikan agama islam (PAI) adalah salah satu mata pelajaran yang didalamnya terdapat materi-materi mengenai akidah akhlak, Al-Qur'an Hadits, fiqih, dan sejarah kebudayaan islam (SKI).²³ Kemudian diterbitkan KMA nomor 184 tahun 2019 juga mengenai dasar mengimplementasikan kurikulum di madrasah, yaitu guna mendorong dan memberikan pengetahuan mengenai bagaimana menciptakan sesuatu yang baru ketika menerapkan kurikulum di madrasah serta pengembangan penguatan dari karakter, pendidikan sebagai anti korupsi serta dikembangkan dengan sikap moderasi beragama pada madrasah.²⁴

Pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) adalah salah satu pelajaran rumpun PAI di madrasah yang mempelajari terkait asal muasal, adanya perkembangan kebudayaan dalam peradaban islam dari masa dahulu

²¹ Titin and Iin Kurnia, "Studi Literatur : Pemanfaatan Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Biologi Di SMA," *EduBiologia: Biological Science and Education Journal* 2, no. 1 (2022): 1–6.

²² Jainal Togatorop, "Manfaat Powerpoint Interaktif Pada Pembelajaran Daring," *Jurnal Curere* 7, no. 1 (2023): 139–45.

²³ Kamaruddin Amin, "Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI Dan Bahasa Arab Pada Madrasah," *Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia*, 2019, 1–466.

²⁴ Desi Nur Baiti, "Implementasi KMA No. 183 Tahun 2019 Pada Pembelajaran PAI Di MTs N Salatiga Dan MTs NU Ungaran Kabupaten Semarang," *Attractive : Innovative Education Journal* 4, no. 3 (2022).

mulai dari masa Rasulullah periode Rasul di Mekkah hingga ke Madinah, kepemimpinan setelah Rasulullah wafat, perkembangan islam pada abad klasik, abad kemunduran, abad modern hingga sekarang, serta perkembangan islam di Indonesia serta dunia.²⁵ Pelajaran SKI ini juga mempelajari suatu sejarah dalam perkembangan islam serta jasa para tokoh yang terlibat dalam peristiwa sejarah islam pada masanya.²⁶ Dalam pembelajaran SKI tersebut bisa menggunakan 3 pendekatan yaitu pendekatan kontekstual yaitu terkait materi pembelajaran, pendekatan fenomena terkait peristiwa yang muncul dalam Masyarakat dan pendekatan sikap yaitu contoh perilaku yang harus dicontoh dan sikap moderasi beragama.²⁷ Tujuan pelajaran ini, agar seorang siswa dapat mempelajari dan menerapkan pelajaran dari sejarah kebudayaan islam dan bisa menjadikan hidup peserta didik itu bisa lebih baik di masa yang akan datang.²⁸

C. Rumusan Masalah

Dengan ada yang sudah dijelaskan dalam sebuah latar belakang yang ada dalam masalah diatas, maka dari itu rumusan masalah dari sebuah penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan *powerpoint* interaktif sebagai media pembelajaran SKI Kelas VII di MTs Negeri 1 Banyumas?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

²⁵ Abdul Haris Hasmar, Universitas Islam, and Negeri Ar-raniry Banda, “Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah,” *Jurnal Mudarrisuna* 10, no. 1 (2020): 15–33.

²⁶ Diah Tara Dewi et al., “Integrasi Ilmu Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 14479–85.

²⁷ Dicky Eko Prasetyo and M Adib Nur Huda, “Urgensi Pembelajaran Moderasi Beragama Dalam Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts Yaspira Ngambon Bojonegoro Jawa Timur,” *JSG: Jurnal Sang Guru* 1, no. 1 (2022): 28–34.

²⁸ Chica Marliyana Pratama et al., “Analisis Metode Picture and Picture Dalam Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI),” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2023): 104–11.

Tujuan dari penelitian ini agar dapat mendeskripsikan atau menggambarkan serta menganalisis penerapan *powerpoint* interaktif untuk menjadi media dalam pembelajaran SKI Kelas VII di MTs Negeri 1 Banyumas.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini semoga dapat menambah masukan dan menjadi perkembangan di dalam penerapan *powerpoint* interaktif sebagai media pembelajaran SKI Kelas VII di MTs Negeri 1 Banyumas.

b. Manfaat praktis

1) Bagi siswa

Dengan adanya sebuah hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan siswa mendapatkan ilmu pengetahuan secara luas dan bisa berperan aktif dalam pembelajaran SKI dengan cara individu ataupun secara kelompok.

2) Bagi guru

Peneliti mengharapkan bisa memberikan sebuah masukan ataupun contoh bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran serta meningkatkan sebuah kualitas pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas dan dalam penyampaian pelajaran lain serta dapat menerapkan pembelajaran secara interaktif.

3) Bagi pembaca

Dengan penulisan penelitian ini semoga bisa menambah substansi pengetahuan dari bagaimana penerapan penggunaan *powerpoint* interaktif sebagai media pembelajaran.

4) Bagi Peneliti Lain

Dengan adanya penelitian ini semoga dapat memberikana gambaran terhadap peneliti lain dan bisa menjadi rujukkan penelitian lain serta sebagai sumber baca untuk peneliti lain.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yaitu gambaran umum yang akan dipaparkan dalam isi skripsi karena dengan adanya sistematika pembahasan supaya pembaca oleh karena itu peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Pada bagian awal berisi tentang halaman pernyataan keaslian, hasil cek lolos plagiasi, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pada bagian kedua memuat pokok-pokok penelitian yang diuraikan dalam bab satu sampai bab lima, yaitu:

Bab pertama pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah kajian teori tentang penggunaan *powerpoint* interaktif sebagai media pembelajaran SKI yang terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama tentang penggunaan *powerpoint* interaktif yang di dalamnya memuat pengertian *powerpoint* interaktif, manfaat *powerpoint* interaktif, dan keunggulan dan kelemahan *powerpoint* interaktif. Sub bab kedua berisi tentang pembelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) yang di dalamnya memuat pengertian pembelajaran SKI, tujuan pembelajaran SKI, karakteristik pembelajaran SKI, dan metode pembelajaran SKI. Sub bab ketiga memuat penerapan *powerpoint* interaktif sebagai media pembelajaran SKI yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sub bab keempat memuat penelitian terkait.

Bab ketiga adalah metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

Bab keempat berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari satu bab yaitu berupa deskripsi proses penerapan penggunaan *powerpoint*

interaktif sebagai media pembelajaran SKI kelas VII yang sudah dilengkapi dengan analisis data.

Bab kelima adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Pada bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Powerpoint Interaktif

1. Pengertian *powerpoint* interaktif

Menurut Azhar Arsyad, *powerpoint* interaktif adalah salah satu media yang masuk dalam kategori multimedia. Multimedia merupakan media yang memiliki kombinasi beberapa fitur diantaranya audio, video, animasi dan grafik.²⁹ Menurut Budyartati, *powerpoint* interaktif merupakan pengembangan media dalam pembelajaran yang bisa menayangkan materi di dalam pembelajaran serta menampilkan sebuah latihan soal, kuis dan adanya sebuah permainan dengan dukungan aplikasi *microsoft office powerpoint*.³⁰ Menurut Sanaky, *powerpoint* interaktif yaitu aplikasi untuk presentasi yang harus ditayangkan dengan bantuan sebuah LCD, dan proyektor yang menggabungkan beberapa bagian seperti adanya teks, penggunaan audio, tampilan video, menampilkan gambar, dan penggunaan animasi.³¹ Menurut Mulyawan, *powerpoint* interaktif adalah media pembelajaran yang merupakan sebuah program yang telah disediakan oleh aplikasi *microsoft office* yang biasa digunakan untuk melakukan presentasi secara multimedia yang memiliki beberapa komponen yang bisa dibilang cukup melengkapi serta dapat menarik perhatian seperti pengolahan teks,

²⁹ Nadia Syavira, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Siswa Kelas V SD," *Optika: Jurnal Pendidikan Fisika* 5, no. 1 (n.d.): 84–93.

³⁰ Rika Wahyuni et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Berbasis Information And Communication Technologies Pada Pembelajaran Tematik," *Tanggap: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar* 1, no. 20 (2021): 75–82.

³¹ Monica Desy Deria and Duhita Savira Wardani, "Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar .," *Jurnal Profesi Pendidikan (JPP)* 1, no. 2 (2022): 150, <https://doi.org/10.22460/jpp.v1i2.12283>.

menampilkan gambar, penggunaan audio, penayangan video dan penggunaan animasi dan dilengkapi dengan efek yang menarik.³²

Dengan adanya beberapa pendapat maka bisa disimpulkan bahwasannya *powerpoint* interaktif yaitu slide interaktif yang bisa dimanfaatkan untuk menyajikan materi pembelajaran dan dapat dikombinasikan dengan beberapa fitur audio, video, gambar, animasi serta efek yang ada dalam aplikasi tersebut yang nantinya bisa menarik siswa dalam mengikuti pembelajaran.

2. Manfaat *powerpoint* interaktif

Kegiatan pembelajaran sudah berubah saat ini seperti sebelum adanya pandemi membuat dunia pendidikan juga harus mengikuti perkembangan tersebut, dan metode pengajaran juga mengalami perubahan. Oleh karena itu, dibutuhkan kreativitas lebih dalam memanfaatkan media pembelajaran khususnya *powerpoint* interaktif. *Powerpoint* dapat digunakan dengan berbagai cara dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran. Menurut Hashemi, ada berbagai cara dalam pembelajaran yang memang bisa menggunakan *powerpoint* interaktif agar bisa mencapai tujuan pembelajaran.

Banyak sekali penggunaan *powerpoint* interaktif khususnya dalam dunia pendidikan. Manfaat *powerpoint* interaktif antara lain:

a. *Powerpoint* sebagai media untuk memperkenalkan suatu materi

Powerpoint dapat dikatakan efektif dalam memberi informasi terkait teori ataupun ide pembelajaran. Sebaiknya kata-kata ataupun kalimat yang digunakan dalam *powerpoint* yang singkat, jelas, umum serta sederhana agar siswa dapat dengan mudah memahaminya. Hal itu perlu diperhatikan agar terhindar dari kesalah pahaman penafsiran atau pemahaman saat melakukan penjelasan kepada peserta didik.

b. *Powerpoint* sebagai media berlatih soal dan *drilling*

³² Eka Wulandari, "Pemanfaatan Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Dalam Hybrid Learning," *Jupeis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2022): 26–32.

Powerpoint bisa digunakan untuk latihan soal dan *drilling* dan itu dapat berguna karena nantinya materi tersebut dapat digunakan berulang kali. Selain itu *powerpoint* juga dapat digunakan sebagai media bermain di dalam sebuah pembelajaran. Permainan juga bisa dilaksanakan ketika pendidik dapat membuat dan menggunakannya dengan bantuan *powerpoint*.

c. *Powerpoint* digunakan untuk *review* materi

Powerpoint bisa menjadi sebuah media dalam *mereview* materi yang sudah disampaikan oleh pendidik terhadap peserta didik. Komponen yang tersedia dapat memudahkan pendidik dalam menyusun materi dengan lebih inovatif serta di *design* secara menarik yang nantinya bisa menumbuhkan semangat siswa dalam mempelajari materi tersebut. Presentasi yang memanfaatkan *powerpoint* dapat membuat sebuah konsep bagus dalam memperlihatkan ide-ide dalam mengajar sesuai apa yang telah dikuasai secara baik.

d. *Powerpoint* untuk memberikan kuis kepada peserta didik

Kuis ataupun latihan-latihan juga dapat memberikan dengan memanfaatkan media *powerpoint*. Salah satunya adalah kuis yang diberikan kepada peserta didik dapat dibuat dengan menggunakan *powerpoint* yaitu dengan memasukkan soal yang akan diberikan dalam slide kemudian peserta didik diminta untuk menebak jawaban yang benar dengan *interval* waktu tertentu. Lalu nanti setelah peserta didik menjawab nanti keluar emoticon serta audio yang menandakan jawaban tersebut benar atau salah. Cara seperti itu dapat menarik dan menantang bagi peserta didik.³³

e. *Powerpoint* sebagai pembangkit minat peserta didik

Pemanfaatan media *powerpoint* ini dapat membangkitkan minat belajar peserta didik karena memang dari segi tampilannya

³³ Togatorop, "Manfaat Powerpoint Interaktif Pada Pembelajaran Daring,.....hlm.143-144."

memang sangat menarik perhatian untuk peserta didik yang notabeneanya anak-anak karena mereka memang suka dengan hal-hal yang mencolok sehingga bisa menambahkan minat dari peserta didik untuk mengikuti proses belajar yang nantinya siswa akan lebih aktif dalam sebuah proses belajar.

f. *Powerpoint* dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif

Dengan penggunaan *powerpoint* ini, pembelajaran dapat lebih efektif karena memang materi disajikan secara singkat, ringkas dan lebih gampang di mengerti oleh peserta didik. Karena memang disajikan secara ringkas maka akan memerlukan waktu yang lebih sedikit untuk menyampaikannya.

g. *Powerpoint* dapat meningkatkan motivasi peserta didik

Penggunaan *powerpoint* akan menambah motivasi untuk belajar siswa karena peserta didik diharuskan untuk aktif di dalam sebuah proses belajar maka dari itu motivasi dalam belajar siswa bisa meningkat karena nantinya peserta didik harus ikut andil menjawab dan otomatis peserta didik harus belajar dan membaca serta memperhatikan guru ketika menerangkan materi.

h. *Powerpoint* memudahkan peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang diberikan guru

Powerpoint yang dibuat secara ringkas, singkat dan menggunakan bahasa yang umum dan mudah dipahami itu sangat penting, karena bisa memudahkan siswa dalam menerima materi yang diberikan oleh gurunya.³⁴

3. Keunggulan dan Kelemahan *Powerpoint* Interaktif

Media *powerpoint* interaktif memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan yaitu sebagai berikut:

a. Keunggulan *powerpoint* interaktif

³⁴ Ahmad Muflih Saefuddin and Stai Brebes, "Efektivitas Media Pembelajaran Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Ihsanika: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2024).

Media *powerpoint* interaktif ini memiliki keunggulan. Keunggulan tersebut antara lain:

- 1) Untuk penyajiannya sangat menarik dikarenakan didalamnya ada permainan warna, huruf, audio, video dan animasi baik animasi gambar maupun foto.
 - 2) Lebih dapat merangsang peserta didik dalam memahami lebih jauh terkait informasi yang disajikan dengan *powerpoint*.
 - 3) Informasi ataupun materi visual lebih mudah dipahami oleh peserta didik.
 - 4) Guru tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang ditampilkan karena penyajiannya ringkas hanya point penting saja yang perlu disampaikan.
 - 5) Dapat digunakan berulang kali serta dapat dibagikan sesuai kebutuhan.
 - 6) Dapat disimpan dengan mudah serta tidak banyak memakai ruang penyimpanan serta mudah dibawa kemana saja dan bisa ditampilkan kapan saja dibutuhkan.
- b. Kelemahan *powerpoint* interaktif

Disamping memiliki keunggulan, *powerpoint* interaktif juga mempunyai kelemahan. Kelemahan tersebut diantaranya yaitu:

- 1) Perancangannya memerlukan adanya waktu dan tenaga untuk menyiapkan bahan persiapannya.
- 2) Sering repot dengan perangkat yang tidak dapat terkoneksi dengan proyektor.
- 3) Ketika sedang menampilkan materi kadang layar terlalu kecil sehingga menyulitkan peserta didik dalam melihat tampilan *powerpoint*.
- 4) Beberapa sekolah juga belum menyediakan proyektor sebagai penunjang pembelajaran.

- 5) Peserta didik juga harus memiliki kemampuan yang cukup untuk dapat menjalankan beberapa program yang ada dalam *powerpoint*.³⁵

B. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

1. Pengertian sejarah kebudayaan islam

Istilah sejarah berasal dari bahasa arab *Syajarah* yang artinya pohon atau sebatang pohon. Catatan penting yang perlu diingat yaitu tidak semua kejadian atau peristiwa dimasa lampau itu bisa dikatakan sejarah, bisa dikatakan sejarah ketika peristiwa tersebut memiliki manfaat untuk masa yang akan datang. Dalam bahasa sansekerta bahwa budaya berasal jamak dari kata *budhi* yang berarti akal. Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara, kebudayaan merupakan suatu buah dari budi manusia atas hasil perjuangan terhadap alam dan zaman (kodrat masyarakat). Sedangkan islam sendiri secara etimologi berarti bersih. Dan bisa disimpulkan bahwa islam yaitu agama yang diturunkan oleh Allah melalui Rasulullah yang didalamnya berisi aturan-aturan ataupun hukum-hukum yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah, sesama manusia, dan lingkungannya. Sejarah kebudayaan islam merupakan materi pelajaran islam yang ada di madrasah yang merupakan lembaga naungan Kementerian Agama. Pembelajaran sejarah kebudayaan islam juga merupakan bagian dari integral pendidikan agama.³⁶

Sedangkan SKI merupakan singkatan dari sejarah kebudayaan islam, yang merupakan mata pelajaran pendidikan agama islam yang berisi materi terkait mengenal, memahami dan menghayati sejarah islam yang kemudian di jadikan dasar pandangan hidup untuk memulai beberapa kegiatan seperti bimbingan, mengajar, latihan, keteladanan,

³⁵ Wardatun Nafisah, "Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Interaktif Pada Materi Gaya Dan Gerak Di Kelas IV SDN Tanjung Jati 1," *Research Journal* 9, no. 1 (2021): 1–14.

³⁶ Muhammad Nurul Ulum, "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Karangtengah Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora," *Jurnal Ilmiah Pedagogy* 20, no. 1 (2022): 138–49.

melakukan pengalaman serta pembiasaan. Menurut Kuntowijoyo dalam saidah, menjelaskan bahwasanya ilmu sejarah itu adalah ilmu yang terbuka.³⁷

2. Tujuan pembelajaran sejarah kebudayaan islam

Pembelajaran sejarah kebudayaan islam menyampaikan pengetahuan mengenai beberapa corak kehidupan umat islam dan dengan segala masalahnya. Adapun tujuan dari mempelajari sejarah kebudayaan islam yaitu:

- a. Agar mengetahui hubungan antara lintas peristiwa, waktu dan kejadian yang ada dalam kebudayaan islam.
- b. Untuk mengetahui lokasi serta tokoh yang memiliki jasa dalam perkembangan islam.
- c. Untuk mempelajari bentuk peninggalan bersejarah dalam kebudayaan islam dari masa ke masa
- d. Untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah karena mempelajari hikmah dari segala peristiwa pada masa lampau.
- e. Untuk mengambil pelajaran dari sejarah untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan.
- f. Agar meningkatkan rasa cinta kepada kebudayaan islam yang merupakan karya dari kaum muslimin pada masa lampau.³⁸
- g. Untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik terkait sejarah agama islam dan kebudayaan islam dari masa ke masa.
- h. Untuk membekali peserta didik agar terbentuk kepribadian dan mencontoh sifat berdasarkan tokoh-tokoh teladan agar peserta didik paham akan pentingnya landasan ajaran, nilai-nilai serta norma-norma islam yang sudah dibangun oleh Rasulullah dan tokoh islam lainnya.

³⁷ Amalia Syurgawi and Muhammad Yusuf, "Metode Dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam," *Maharot: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2020): 173–92.

³⁸ Dwi Muthia et al., "Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam," *Islamic Education* 1, no. 2 (2021): 68–73.

- i. Untuk mengasah daya berfikir kritis peserta didik dalam memahami fakta sejarah dengan pendekatan ilmiah.
 - j. Untuk menumbuhkan karakter peserta didik sesuai dengan ajaran islam serta tokoh-tokoh islam dalam masa lampau.³⁹
3. Karakteristik pembelajaran sejarah kebudayaan islam

Menurut kurikulum merdeka, karakteristik sejarah kebudayaan islam adalah sebagai berikut:

a. Multikulturalisme

Sejarah kebudayaan islam itu menyertakan bermacam kebudayaan serta peradaban dari berbagai wilayah yang dikuasai oleh umat islam. Perpaduan antara beberapa budaya khususnya budaya Arab, Persia, Turki, Afrika, India serta Eropa dapat memberikan warna yang beragam dalam perjalanan perkembangan kebudayaan islam.

b. Keilmuan

Sejarah kebudayaan islam dapat diberi tanda oleh keilmuan yang memang amat berkembang. Saat masa keemasan, umat islam memimpin dunia dalam bidang keilmuan atau ilmu pengetahuan seperti matematika, astronomi, kedokteran, dan filsafat. Tokoh islam pada masa itu banyak penemuan dan karya ilmiah yang mereka buat pada masa tersebut masih relevan dan masih digunakan hingga sekarang.

c. Agama dan seni

Pada masa itu kesenian islam dipengaruhi oleh ajaran islam yang mana menekankan kesederhanaan, namun seni islam terus berkembang menjadi unik dengan ciri khasnya sendiri seperti kaligrafi, arsitektur, seni ukir, seni kain, dan seni kerajinan tangan.

d. Toleransi dan kerjasama

³⁹ Ibnu Rusydi, "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah," *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 7, no. 1 (2021): 75–83.

Pada masa itu, umat islam dikenal sebagai bangsa yang memiliki sikap toleransi dan kerjasama yang baik dengan budaya dan peradaban lain. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan seni di wilayah-wilayah yang dikuasai oleh umat islam.⁴⁰

4. Metode pembelajaran sejarah kebudayaan islam

Metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam yaitu:

a. Metode ceramah

Metode ini merupakan metode yang penyajian materi dengan cara melalui artikulasi (dengan lisan) dari guru kepada siswanya. Pembelajaran menggunakan cara ini cenderung lebih dominan guru karena guru banyak menyampaikan informasi/materi serta menceritakan kejadian masa lampu dan hikmah dari kejadian tersebut.

b. Metode tanya jawab

Metode ini merupakan suatu cara yang memang penyampaianya dengan cara mengelola pembelajaran yang nantinya akan menghasilkan pertanyaan dan akan mengarahkan kepada peserta didik. memahami materi dalam pembelajaran SKI. Metode ini akan efektif ketika materi yang dibahas menyenangkan, penuh tantangan serta mempunyai nilai pengaplikasian cukup tinggi. Pertanyaan yang diajukan pun beragam variasinya, ada pertanyaan yang tertutup (kemungkinannya memiliki ataupun ada satu jawaban saja) lalu pertanyaan terbuka (yang memiliki ragam jawabannya).

c. Metode diskusi

Metode diskusi merupakan suatu cara yang disajikan dengan cara mengelola pembelajaran berupa pemecahan masalah ataupun

⁴⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Modul Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, ed. Wasid, 3rd ed. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2023), <https://pendis.kemenag.go.id/>.

analisis masalah. Metode ini dinilai jika melibatkan keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok dan semua anggota kelompok berperan dalam diskusi tersebut. Pembelajaran dilaksanakan dengan teman sebaya.

d. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode yang menampilkan materi menggunakan cara mencontohkan ataupun menunjukkan peristiwa ataupun situasi yang ada dalam pembelajaran. Demonstrasi bisa dilaksanakan dengan penunjukan benda, gambar ataupun tiruan dengan disertai penjelasan lisan, bisa efektif ketika dilakukan oleh guru terlebih dahulu kemudian dilanjutkan oleh siswa.

e. Metode *timeline* (garis waktu)

Metode *timeline* (garis waktu) sangat cocok diterapkan dalam pelajaran sejarah yang nantinya didalamnya akan menampilkan kronologi dari terjadinya beberapa peristiwa. Siswa dapat melihat adanya urutan dari beberapa peristiwa dalam sejarah islam dan akan memudahkan peserta didik dalam menghafal dan menerima materi tersebut.

f. Metode *concept map* (peta konsep)

Metode *concept map* (peta konsep) merupakan suatu metode efektif yang bisa digunakan guru untuk menyampaikan sebuah materi karena *concept map* (peta konsep) tersebut berisi konsep kecil atau point penting dalam materi yang nantinya peserta didik bisa mengaitkan konsep satu dengan konsep yang lain.

g. Metode bermain peran

Metode bermain peran merupakan suatu cara yang bisa dilakukan secara individu ataupun kelompok, nantinya peserta didik diajak untuk mencontoh atau menirukan tokoh-tokoh islam sesuai materi ataupun dapat dibentuk kelompok lalu memerankan ahli sejarah dari berbagai negara kekuasaan islam pada masa itu. Dengan

metode tersebut, peserta didik dapat merasakan dirinya sebagai tokoh yang mereka perankan dan lebih berkesan untuk peserta didik.

h. Metode aktif berbagi pengetahuan

Metode aktif berbagi pengetahuan merupakan metode yang cenderung lebih dominan kepada peserta didik karena nantinya pada metode tersebut peserta didik diberikan soal dan soal tersebut nantinya didiskusikan dengan rekan pasangannya agar mereka *sharing* pengetahuan ataupun materi yang mereka ketahu.⁴¹

C. Penerapan *Powerpoint* Interaktif Sebagai Media Pembelajaran SKI

Tugas guru memang sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran yang mana bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh guru SKI dalam melakukan proses pembelajaran diantaranya yaitu:

1. Perencanaan Penggunaan *Powerpoint* Interaktif Sebagai Media Pembelajaran SKI

Perencanaan merupakan suatu proses mengambil sebuah ketetapan hasil berpikir dengan cara logis perihal memutuskan target serta tujuan sebuah pembelajaran tertentu yaitu tentang bagaimana nantinya ada perubahan tingkah laku sampai dengan susunan kegiatan yang nantinya wajib dilakukan dalam usaha untuk tercapainya tujuan tertentu dalam pemanfaatan untuk berbagai kemampuan yang ada serta adanya sumber belajar yang sudah dimiliki. Ada sebagian tahap yang wajib dilaksanakan oleh guru SKI dalam perencanaan pembelajaran diantaranya pembuatan silabus yang berisi ada standar kompetensi, ada kompetensi dasar (KD), ada materi pembelajaran serta indikator pencapaian siswa, setelah itu menyusun RPP yang berfungsi sebagai pegangan guru dalam pembelajaran dikelas

⁴¹ Syurgawi and Yusuf, "Metode Dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam,.....hlm.179-186."

nanti, dilanjutkan dengan menyiapkan materi sekaligus bahan ajar yang dapat berupa *powerpoint*, video maupun soal-soal pembelajaran.⁴²

Dalam melaksanakan pembelajaran, perencanaan tugas guru memang penting, tanpa dibuat sebuah perencanaan maka tidak bisa berjalan secara baik. Setiap ingin melaksanakan proses pembelajaran maka guru harus memiliki pedoman yaitu rencana pembelajaran.⁴³

2. Pelaksanaan Penggunaan *Powerpoint* Interaktif Sebagai Media Pembelajaran SKI

Dalam pembelajaran pasti ada yang namanya proses, perjalanan pembelajaran sendiri bisa dikatakan dengan suatu proses melaksanakan kegiatan komunikasi antara siswa dan guru dan dilengkapi dengan sumber ajar pada lingkungan belajar tersebut.⁴⁴ Ada 3 tahapan dalam melaksanakan pembelajaran dengan media *powerpoint* diantaranya yaitu:

a. Kegiatan awal atau pembuka

Peran guru dalam kegiatan awal yaitu mengkondisikan peserta didik agar siap menerima pelajaran. Setelah itu guru memerintahkan ketua kelas untuk memimpin doa lalu dilanjutkan dengan persiapan belajar. Sekiranya peserta didik dilihat sudah siap untuk melakukan pembelajaran maka guru memberikan apersepsi pembelajaran setelah itu mengulang materi yang lalu agar siswa bersiap untuk aktif dikelas. Setelah melakukan apersepsi dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran dan topik yang akan dibahas serta menjelaskan point apa saja yang harus dilakukan peserta didik dalam pertemuan kali itu.

b. Kegiatan inti

Dalam kegiatan tersebut guru menyampaikan materi dengan menayangkan materi serta video pembelajaran dengan menggunakan

⁴² Ersya Aprilia Pradani, Nur Hasan, and Bahroin Budiya, "Implementasi Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu," *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2022): 84–89.

⁴³ Fatiani Lase, "Peran Perencanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru," *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 149–57.

⁴⁴ Pradani, Hasan, and Budiya, "Implementasi Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu,.....hlm. 86."

powerpoint disamping itu guru juga menerangkan dengan metode ceramah dan peserta didik menyimak serta memahami pemaparan materi oleh guru tersebut dan nantinya diakhiri dengan kuis.

c. Kegiatan akhir atau penutup

Kegiatan ini biasanya dilakukan oleh guru dan peserta didik dengan mengulangi materi dari awal lalu menarik kesimpulan terkait materi yang sedang dipelajari. Setelah itu guru memberikan soal penutup dan memberikan *rewards* kepada peserta didik yang bisa menjawab atau bisa juga dengan pujian atau penghargaan lainnya. Setelah selesai guru memberikan penugasan terhadap peserta didik untuk pertemuan selanjutnya dan ditutup dengan doa bersama.⁴⁵

3. Evaluasi Penggunaan *Powerpoint* Interaktif Sebagai Media Pembelajaran SKI

Setelah melaksanakan proses pembelajaran, akhir dari pembelajaran sendiri itu adanya evaluasi. Evaluasi juga bisa dilaksanakan setelah selesainya pembelajaran dengan beberapa soal yang diberikan kepada peserta didik sesuai materi yang sudah dipelajari untuk mengukur apakah materi yang telah diajarkan oleh guru diterima baik oleh peserta didik atau malah sebaliknya. Bisa juga evaluasi dilaksanakan oleh guru dengan membuat soal penilaian yang bisa berupa tes tertulis, tes lisan, portofolio, observasi maupun penugasan terstruktur yang bertujuan untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran.⁴⁶

D. Penelitian Terkait

Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan diantaranya:

1. Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Miftahul Wahidah pada tahun 2017 yang berjudul "*Penerapan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 1 SDN Genukwatu IV Ngoro*

⁴⁵ Ulum, "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Karangtengah Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora,.....hlm.143-144."

⁴⁶ Ulum, "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Karangtengah Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora,.....hlm.145."

Jombang”. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media *powerpoint* interaktif dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas 1 SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang.⁴⁷ Persamaan dalam skripsi ini dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang penerapan penggunaan media *powerpoint* interaktif. Perbedaan dalam skripsi ini dengan peneliti adalah dalam skripsi ini berfokus kepada peningkatan keterampilan berbicara sedangkan peneliti berfokus pada proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam.

2. Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Fitri Mulia pada tahun 2022 yang berjudul “*Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 27 Aceh Besar*”. Penelitian ini menunjukan bahwa penggunaan media *powerpoint* interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 27 Aceh Besar.⁴⁸ Persamaan dalam skripsi ini dengan peneliti adalah sama membahas tentang penggunaan media *powerpoint* interaktif dalam pembelajaran. Perbedaan dalam skripsi ini dengan peneliti adalah dalam skripsi ini berfokus pada pengaruh dari penggunaan media *powerpoint* interaktif itu sendiri untuk peningkatan hasil belajar siswanya sedangkan peneliti berfokus pada penerapan penggunaan media *powerpoint* interaktif dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam.
3. Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Risna Sakinah Rinjani pada tahun 2022 yang berjudul “*Pengaruh Penerapan Powerpoint Interaktif Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Beringin Raya*”. Penelitian ini menunjukan bahwa penggunaan *powerpoint* interaktif dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa.⁴⁹ Persamaan dalam skripsi ini dengan peneliti adalah sama membahas tentang penggunaan media

⁴⁷ Miftahul Wahid, “Penerapan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 1 SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang,” *Central Library of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang*, 2017.

⁴⁸ Fitri Mulia, “Penggunaan Media Power Point Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Min 27 Aceh Besar,” *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh*, 2022.

⁴⁹ Risna Sakinah Rinjani, “Pengaruh Penerapan Powerpoint Interaktif Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Beringin Raya,” *Universitas Lampung*, 2022.

poerpoint interaktif dalam pembelajaran. Perbedaan dalam skripsi ini dengan peneliti adalah dalam skripsi ini berfokus pada pengaruh dari penggunaan media *powerpoint* interaktif itu sendiri untuk peningkatan hasil belajar siswanya sedangkan peneliti berfokus pada penerapan penggunaan media *powerpoint* interaktif dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam.

4. Keempat, artikel jurnal ilmiah berjudul “*Studi Literatur: Pemanfaatan Powerpoint Interaktif sebagai Media Pembelajaran Biologi di SMA*” karya Titin dan Iin Kurnia pada Jurnal EduBiologia Biological Science and Education Vol.2,No.1,2022. Penelitian ini membahas mengenai pemanfaatan *powerpoint* interaktif sebagai media pembelajaran biologi pada jenjang SMA.⁵⁰ Persamaan pada jurnal ini dengan skripsi peneliti adalah sama menggunakan *powerpoint* interaktif sebagai media pembelajarannya. Perbedaannya jurnal tersebut berfokus pada mata pelajaran biologi sedangkan peneliti berfokus pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).
5. Kelima, artikel jurnal ilmiah berjudul “*Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar SKI Siswa Kelas XI IPA MAS Asy Syarif Sidang Koto Laweh*” karya Silvia Saputri, Darfius, Muhiddinur Kamal pada ECCE: Jurnal Pendidikan Pastoral Kateketik Vol. 2 No. 1, 2024. Penelitian ini membahas mengenai pemanfaatan *powerpoint* interaktif sebagai motivasi belajar dalam pembelajaran SKI dan untuk jenjang SMA/MA.⁵¹ Persamaan pada jurnal ini dengan skripsi peneliti adalah sama berfokus dalam penggunaan *powerpoint* interaktif dalam pembelajaran SKI. Perbedaannya jurnal tersebut berfokus pada motivasi belajar untuk jenjang SMA/MA sedangkan peneliti berfokus pada penerapan *powerpoint* interaktif jenjang SMP/MTs.

⁵⁰ Titin and Kurnia, “Studi Literatur : Pemanfaatan Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Biologi Di SMA,.....hlm. 1-6.”

⁵¹ Silvia Saputri, “Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar SKI Siswa Kelas XI IPA MAS Asy Syarif Sidang Koto Laweh Pendahuluan,” *ECCE: Jurnal Pendidikan Pastoral Kateketik* 2, no. 1 (2024): 88–100.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian di lapangan yaitu penelitian yang langsung terjun kedalam lokasi di MTs Negeri 1 Banyumas. Pendekatan yang peneliti gunakan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini adalah suatu metode penelitian yang digunakan dengan tujuan agar dapat mendeskripsikan secara lengkap serta dapat memahami adanya fenomena yang dihadapi oleh subjek dari penelitian tersebut dan nantinya digambarkan dengan bentuk kata dan bahasa, dalam suatu konteks ilmiah dengan menggunakan metode atau cara ilmiah.⁵²

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menerapkan desain studi kasus. Studi kasus merupakan usaha agar memperoleh suatu gambaran secara lengkap dan spesifik terhadap kejadian ataupun fenomena dalam objek dan subjek yang mempunyai ciri khas tersendiri. Dengan demikian penelitian dengan menggunakan metode studi kasus yaitu untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya dan sedalam-dalamnya kemudian nanti dideskripsikan dalam bentuk naratif sehingga nantinya akan memberikan gambaran secara utuh tentang fenomena yang terjadi.⁵³

Penelitian kualitatif ini peneliti lakukan guna untuk mendeskripsikan atau menggambarkan penerapan *powerpoint* interaktif sebagai media pembelajaran SKI di MTs Negeri 1 Banyumas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

⁵² Abdul fattah nasution, "Metode Penelitian Kualitatif," in *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Meyniar Albina, 1st ed. (Medan: CV. Harfa Creative, 2023), 34.

⁵³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 43-44.

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 Banyumas. MTs Negeri 1 Banyumas ini beralamat di Jl. Jend Sudirman, Jl. Sokayasa No. 791, Kelurahan Purwokerto Wetan, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah dengan kode pos 53146. Alasan peneliti melakukan penelitian di MTs Negeri 1 Banyumas adalah:

- a. MTs Negeri 1 Banyumas merupakan sekolah yang terakreditasi A (sangat baik)
 - b. MTs Negeri 1 Banyumas sudah menerapkan penggunaan *powerpoint* interaktif sebagai media pembelajaran SKI yang mana menjadikan peserta didik lebih aktif bertanya ataupun menjawab pertanyaan.
 - c. Belum ada penelitian tentang penerapan penggunaan *powerpoint* sebagai media pembelajaran SKI kelas VII di MTs Negeri 1 Banyumas.
2. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah perkiraan waktu perjalanan yang akan dilakukan dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan pada hari Kamis, 14 Maret 2024 sampai dengan 6 Desember 2024.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi sasaran untuk diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan *powerpoint* interaktif sebagai media pembelajaran SKI kelas VII di MTs Negeri 1 Banyumas.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama yang dituju untuk diharapkan informasinya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu orang atau apa saja yang menjadi pusat penelitian atau sasaran penelitian. Oleh karena itu subjek penelitian dalam penelitian ini adalah:

a. Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Banyumas

Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Banyumas yaitu Bapak H. Sudir, S.Ag., M.S.I. Kepala sekolah adalah orang yang bertanggungjawab terhadap pengadaan sarana prasarana yang ada disekolah dan kepala sekolah juga memiliki tanggungjawab terhadap kinerja guru.

b. Guru SKI di MTs Negeri 1 Banyumas

Guru adalah fokus utama penelitian ini, dengan melalui guru dapat mendapatkan informasi tentang penerapan penggunaan *powerpoint* interaktif sebagai media pembelajaran SKI, karena guru adalah pihak yang langsung menggunakan media *powerpoint* dalam proses pembelajaran. Melalui guru diperoleh informasi dan data mengenai penerapan penggunaan *powerpoint* interaktif sebagai media pembelajaran SKI. Penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu guru SKI kelas VII MTs Negeri 1 Banyumas.

c. Siswa MTs Negeri 1 Banyumas

Siswa merupakan pihak yang secara langsung merasakan dari penerapan penggunaan *powerpoint* interaktif sebagai media pembelajaran SKI. Melalui siswa akan diperoleh informasi mengenai apakah guru tersebut sudah benar-benar menerapkan penggunaan *powerpoint* interaktif dalam pembelajaran SKI dan apa yang dirasakan siswa ketika pembelajaran berlangsung. Penelitian ini yang menjadikan subjek penelitian yaitu siswa kelas VII yang berjumlah 36 siswa.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik dari pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memang memenuhi standar dari

data yang ditetapkan.⁵⁴ Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang bisa dilakukan dengan cara sistematis dan disengaja melalui kegiatan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang sedang diamati. Observasi juga dapat dilakukan dengan cara partisipatif dan non partisipatif.⁵⁵ Observasi partisipatif merupakan pengamatan yang pengamat sendiri ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta. Sedangkan observasi non partisipatif merupakan pengamatan yang pengamat sendiri tidak ikut serta dalam kegiatan, pengamat hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut kedalam kegiatan tersebut.⁵⁶

Metode observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan observasi non partisipatif yang mana peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan, akan tetapi peneliti hanya mengamati secara langsung bagaimana penerapan *powerpoint* interaktif sebagai media pembelajaran SKI Kelas VII di MTs Negeri 1 Banyumas.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga nantinya dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dapat dikatakan suatu kejadian atau suatu proses inteksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi secara langsung.⁵⁷ Wawancara juga terbagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan teknik

⁵⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 296.

⁵⁵ Abdussamad Zuchri, "Metode Penelitian Kualitatif" (makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm, 147.

⁵⁶ Netriwati Mai et al., *Praktik Observasi Sekolah* (Malang: Madza Media, 2023), hlm. 11.

⁵⁷ Fenti Hikmawati, "Metodologi Penelitian" (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm.83.

pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang diperoleh, nantinya ketika melakukan wawancara, peneliti sudah menyiapkan instrumen pertanyaan dan jawabannya pun sudah disiapkan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu teknik pengumpulan data secara bebas dimana nantinya peneliti tidak menggunakan pedoman yang tersusun secara sistematis namun pedoman peneliti yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵⁸

Metode wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah menggunakan wawancara terstruktur yang mana peneliti sebelum melakukan wawancara menyiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara. Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran wawancara adalah:

- a. Bapak H. Sudir, S.Ag., M.S.I. selaku kepala madrasah MTs Negeri 1 Banyumas.
- b. Ibu Kori Aryani, S.Pd. selaku guru SKI kelas VII
- c. Siswa/i kelas VII MTs Negeri 1 Banyumas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi melalui bukti akurat yang sesuai dengan fokus masalah penelitian. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif ini dapat berupa dokumen kebijakan, biografi, buku harian, surat kabar, majalah atau makalah. Selain itu juga, dokumentasi dapat dilengkapi dengan rekaman, gambar, foto, lukisan, ataupun berkas-berkas yang diperlukan.⁵⁹

Peneliti mengambil beberapa data dalam bentuk modul ajar kelas VII, file materi *powerpoint*, dan arsip gambar ataupun foto-foto kegiatan

⁵⁸ Mohamad Anwar Thalib, "Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya," *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 44–50.

⁵⁹ Marinu Waruwu et al., "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

yang berupa laporan untuk pendukung melengkapi data hasil wawancara dan observasi.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan proses mencari serta menyusun dengan cara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara serta observasi dan dari bahan-bahan yang telah diperoleh lainnya yang nantinya dapat mudah dipahami karena nantinya akan dijabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan tidak, dan dibuat kesimpulan sehingga mudah dipahami dan dapat di informasikan kepada orang lain.⁶⁰

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam menganalisis peneliti menggunakan model analisis Miles and Huberman yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data memiliki arti proses merangkum dan memilah serta memfokuskan hal yang memang bisa dikatakan pokok penting untuk pembahasan yang nantinya akan memunculkan tema dan pola serta dapat menghapuskan atau membuang data yang memang tidak diperlukan. Jadi data reduksi itu nantinya hasilnya bisa lebih gampang untuk dipahami karena memberikan sebuah gambaran yang memang jelas dan bisa memudahkan peneliti untuk me⁶¹

Peneliti melakukan reduksi data dengan cara menganalisis data dan memilah hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu penerapan *powerpoint* interaktif sebagai media pembelajaran SKI Kelas VII di MTs Negeri 1 Banyumas.

⁶⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D",hlm. 318-320.

⁶¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D",hlm. 323.

2. Penyajian data

Setelah direduksi, maka selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dengan beberapa cara yaitu bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data yaitu dengan teks yang bersifat naratif.⁶²

Peneliti dalam menyajikan data berbentuk teks yang bersifat naratif yang menggambarkan isi dari skripsi ini yakni tentang penerapan *powerpoint* interaktif sebagai media pembelajaran SKI Kelas VII di MTs Negeri 1 Banyumas.

3. Menarik kesimpulan

Setelah itu langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh sebuah analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman yaitu menarik Kesimpulan ataupun verifikasi. Pertama kesimpulan itu memang masih hasil sementara dan nantinya bisa berubah kalau tidak dibarengi bukti yang kuat untuk mendukung proses pengumpulan data pada tahap selanjutnya. Tetapi saat nantinya kesimpulan ini disampaikan lagi seperti pada penyampaian awal, lalu mendapatkan dukungan yang konsisten saat peneliti melakukan pengamatan lapangan dan mengumpulkan datanya, maka bisa disebut bahwa kesimpulan tersebut yaitu kredibel.⁶³

Penarikan Kesimpulan ataupun verifikasi yang dilakukan dalam penelitian ini bisa saja menjawab apa yang ada didalam rumusan masalah tetapi bisa saja tidak menjawab juga karena memang data penelitian kualitatif itu kan bersifat hanya sementara tergantung keadaan yang berkembang sesuai yang didalam sebuah lapangan tersebut.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk mengetahui suatu data itu valid atau tidak itu bisa menggunakan uji keabsahan data yang memang bisa menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi biasanya menjadi teknik pengumpulan data dengan cara

⁶² Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*",hlm. 325.

⁶³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*",hlm. 329.

mengkombinasi teknik dalam pengumpulan data serta sumber data yang memang sudah ada.⁶⁴ Triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi teknik. Triangulasi teknik dipergunakan dalam menguji suatu data yang dipercaya untuk mencari tau dan mencari suatu kebenaran data yang sumbernya sama namun saat pengambilannya menggunakan teknik yang berbeda. Peneliti juga menggunakan beberapa teknik yang berbeda untuk mendapatkan hasil serta diambil dari sumber yang sama. Dalam hal tersebut peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan *powerpoint* interaktif sebagai media pembelajaran SKI Kelas VII di MTs Negeri 1 Banyumas.



⁶⁴ Hikmawati, "Metodologi Penelitian"hlm. 85"

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Proses Penerapan *Powerpoint* Interaktif Sebagai Media Pembelajaran SKI di Kelas VII MTs Negeri 1 Banyumas.

Pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara pendidik, peserta didik, sumber belajar agar dapat mencapai tujuan dari pembelajaran. Pembelajaran juga merupakan sebuah kegiatan untuk berbagi informasi dan memperoleh informasi. Dengan perkembangannya zaman yang mana serba digital dan menggunakan teknologi, dunia pendidikan pun ikut serta dalam mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Yang tadinya belajar hanya menggunakan buku saja, sekarang berbagai macam media pembelajaran digunakan dalam proses pembelajaran. Karena dengan memanfaatkan media pembelajaran yang mengikuti perkembangan zaman, maka membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan menarik perhatian para peserta didiknya. Dalam pembelajaran juga memiliki berbagai pendekatan yaitu pembelajaran mandiri yang mana individu tersebut belajar sendiri dengan sumber yang dia punya, pembelajaran kolaborasi yang mana dilakukan bersama-sama seperti disekolah karena bisa berbagi ilmu dan bertukar pikiran dengan orang lain dan pembelajaran aktif yang kita ketahui yaitu peserta didik yang mendominasi pembelajaran. Pembelajaran sekarang bisa dimana saja dan kapan saja dan lebih gampang diakses karena adanya perkembangan teknologi, seperti buku teks saja sekarang sudah bisa diakses dengan mobile phone dan teknologi digital seperti laptop dan komputer. Tujuan dari pembelajaran sendiri untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan individu agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Bicara terkait kegiatan pembelajaran, media bisa dikatakan sebagai sarana atau perantara untuk menyampaikan informasi dari guru kepada

siswa.⁶⁵ Media pembelajaran sendiri merupakan alat ataupun bahan yang memang digunakan untuk membantu menyampaikan materi agar pembelajaran efektif dan efisien. Media pembelajaran juga beragam macamnya diantaranya berbentuk audio, video, audio visual, elektronik, digital, animasi dan aplikasi. Ada media pembelajaran yang dapat menggabungkan beberapa macam ragam yaitu seperti *powerpoint* interaktif. *Powerpoint* interaktif merupakan media pembelajaran yang menggabungkan antara slide, teks, audio, video, games dan animasi. Dengan penggabungan beberapa macam unsur dalam satu media ajar dapat memberikan banyak pengalaman terhadap peserta didik dalam pembelajaran dan dapat menarik perhatian peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Sedangkan media *powerpoint* merupakan media untuk menyampaikan informasi (materi pembelajaran) dengan mengkombinasi beberapa fitur seperti teks, warna, gambar, animasi serta design agar terciptanya pembelajaran yang menarik serta mencapai tujuan pembelajaran. Peneliti temukan ketika melakukan observasi langsung bahwa ketika proses pembelajaran SKI sudah menerapkan berbagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran karena sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum merdeka dan guru dituntut agar mampu menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran.

Tujuan dari penggunaan media pembelajaran yaitu sebagai penunjang pembelajaran ataupun fasilitas dari proses pembelajaran agar lebih menarik peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar, efisiensi waktu pembelajaran dan agar pembelajaran lebih efektif. Mts Negeri 1 Banyumas ini merupakan salah satu sekolah favorit pada jenjang madrasah di wilayah Purwokerto. Sekolah ini juga memiliki fasilitas sarana prasarana yang sudah cukup untuk menunjang proses pembelajaran. Fasilitas tersebut diantaranya yaitu setiap kelas sudah disediakan proyektor, dan ada beberapa kelas sudah menggunakan TV digital untuk proses

⁶⁵ M Sahib Saleh and Ilham Azis, *Media Pembelajaran* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023).

pembelajar dan sekolah tersebut sudah memiliki fasilitas penunjang seperti jaringan internet yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. MTs Negeri 1 Banyumas juga sudah lama menerapkan pembelajaran dengan menggunakan *powerpoint* interaktif. Menurut bapak Sudir selaku kepala madrasah menuturkan bahwa:

“Alhamdulillah disekolah ini sudah menyediakan fasilitas yang cukup untuk menunjang pembelajaran seperti proyektor pada setiap kelas dan alhamdulillah juga ada 6 kelas sudah menggunakan TV smartwatch yang dapat digunakan siswa untuk proses pembelajaran dan jaringan internet disekolah ini juga bisa digunakan semua.”⁶⁶

Sekolah ini juga sudah menerapkan kurikulum merdeka yang mana guru itu memang sebagai fasilitator dan siswa dituntut untuk selalu berinovasi dan bisa berkreasi, dengan begitu guru harus mampu mengembangkan inovasi dan kreativitasnya dalam menyampaikan materi. Ketika peneliti melihat proses pembelajaran yang ada di kelas VII MTs Negeri 1 Banyumas ini, peneliti menemukan bahwa ternyata pembelajaran SKI disana sudah menggunakan berbagai macam gabungan media pembelajaran.⁶⁷ Penggunaan media pembelajaran interaktif ini memang digabungkan dengan beberapa fitur yang ada seperti penyisipan gambar materi, video penunjang materi, animasi slide, dan ada juga kuis benar atau salah dan teka teki silang.

Menurut ibu Kori Aryani selaku guru SKI kelas VII mengatakan bahwa:

”Penggunaan media pembelajaran khususnya powerpoint interaktif ini sebenarnya sudah lama hanya saja saya lebih memodifikasi dengan menambahkan beberapa games dan kuis saja mengikuti perkembangan zaman biasanya saya sisipkan juga games dengan menggunakan bantuan web seperti quizizz, warewolf, teka teki silang yang dibuat dengan wordwall.”⁶⁸

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Sudir, S.Ag., M.S.I., Selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Banyumas pada tanggal 25 November 2024 Pukul 11.00 WIB, di MTs Negeri 1 Banyumas.

⁶⁷ Hasil Observasi di Kelas VII-H pada tanggal 14 November 2024 Pukul 10.30 WIB di MTs Negeri 1 Banyumas.

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Kori Aryani, S.Pd., Selaku Guru SKI Kelas VII MTs Negeri 1 Banyumas pada tanggal 25 November 2024 Pukul 11.30 WIB, di MTs Negeri 1 Banyumas.

Seperti yang ditemukan oleh peneliti bahwa kelas VII ini menggunakan media *powerpoint* interaktif yang diterapkan pada pembelajaran SKI dengan berupa slide *powerpoint*, audio, video, gambar dan games. Proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran tersebut diterapkan hanya pada materi-materi tertentu saja khususnya materi yang rumit dan sulit dihafal atau dimengerti siswa seperti materi perjalanan dakwah nabi, karena untuk menambah daya tarik siswa dalam pembelajaran sejarah dan juga agar mempermudah siswa dalam menghafalnya.

Hasil observasi yang peneliti temukan juga bahwa di MTs Negeri 1 Banyumas memang sudah memiliki fasilitas LCD pada setiap kelas dan semua LCD terpasang dengan permanen sehingga dapat memudahkan guru dalam menggunakannya tanpa harus mencopot ataupun bahkan meminjamnya terlebih dahulu dan 6 kelas juga sudah ada yang menggunakan TV *smartwatch* ya seperti yang peneliti lihat semua juga bisa difungsikan untuk menjadi media pembelajaran dikelas. Dan dapat disimpulkan bahwa penerapan penggunaan *powerpoint* interaktif ini sudah lama diterapkan dalam pembelajaran di kelas VII hanya saja lebih dimodifikasi mengikuti perkembangan zaman yang ditambahkan games atau kuis dari bantuan beberapa web. Penerapan media ini juga diterapkan hanya dalam materi-materi yang sekiranya membuat bosan dan susah untuk dihafalkan oleh siswa. Diungkapkan juga oleh ibu Kori Aryani selaku guru SKI bahwa:

“Saya menggunakan media powerpoint interaktif ini khususnya pada materi yang sekiranya sulit diterima oleh siswa mba dan yang menurut saya materinya membosankan serta susah untuk dihafalkan. Paling seperti contohnya materi perang ataupun perjalanan dakwah nabi itu kan banyak sekali tokoh, tanggal dan peristiwa yang harus dihafalkan mba. maka kadang saya menggunakan powerpoint interaktif agar mempermudah siswa dan juga agar siswa tidak bosan serta lebih tertarik dengan pembelajaran.”⁶⁹

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Kori Aryani, S.Pd., Selaku Guru SKI Kelas VII MTs Negeri 1 Banyumas pada tanggal 25 November 2024 Pukul 11.30 WIB, di MTs Negeri 1 Banyumas.

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Proses pembelajaran ini banyak sekali melibatkan adanya penyampaian informasi, melakukan interaksi antara guru dengan siswa, ataupun dengan sumber ajar, dan harus mempunyai konsep dalam menerapkan berbagai unsur untuk meningkatkan keterampilan dalam berfikir. Proses ini mencakup gabungan dari metode, strategi, media dan teknik yang dirancang untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. Sekolah MTs Negeri 1 Banyumas merupakan sekolah unggul islam yang berada di pusat kota Purwokerto. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, bahwa pada proses penerapan *powerpoint* interaktif sebagai media pembelajaran SKI di kelas VII dengan adanya penggunaan *powerpoint* interaktif ada 3 tahapan utama yang harus disiapkan dalam proses pembelajaran diantaranya: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.⁷⁰

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan agar dapat mempertimbangkan beberapa komponen yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Komponen pengajaran biasanya terdapat materi ajar, alat pengajar, media dan evaluasi, itu semua harus direncanakan dan dirancang sebelum guru dan siswa melaksanakan proses pembelajaran.

Perencanaan merupakan hal terpenting sebelum melaksanakan pembelajaran dan biasanya perencanaan dilakukan sebelum guru tersebut mengajar. Menurut ibu Kori Aryani selaku guru SKI kelas VII mengatakan bahwa:

"Seorang guru pasti melakukan perencanaan sebelum melakukan proses pembelajaran mba, biasanya saya sehari sebelum melakukan pembelajaran khususnya pembelajaran"

⁷⁰Hasil Observasi di Kelas VII-H pada tanggal 14 November 2024 Pukul 10.30 WIB di MTs Negeri 1 Banyumas.

menggunakan media powerpoint interaktif maka saya siapkan dulu apa yang memang perlu saya siapkan untuk besok mengajar. Nah salah satunya saya menyiapkan modul ajar dan materi ajar setelah itu saya baru memilih jenis media yang sesuai. Ketika saya memilih untuk menggunakan media powerpoint inetarktif maka saya juga harus menyiapkan beberapa video pembelajaran yang sesuai, soal sesuai materi yang nantinya saya masukan kedalam web kuis, lalu saya edit juga dengan warna, design dan animasi yang sekiranya menarik perhatian siswa dan kadang juga saya sisipkan gambar tokoh ataupun sejenisnya yang sesuai dengan materi.”⁷¹

Peneliti menemukan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh guru SKI ketika ingin menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar maka harus menentukan dulu tujuan pembelajaran, setelah itu harus membuat modul ajar sebagai pedoman guru dalam mengajar dikelas dari awal kegiatan hingga penutup kegiatan pembelajaran, setelah sudah membuat modul maka menentukan jenis media ajar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan keadaan siswa, Setelah menentukan jenis media maka guru harus memilih media apa yang cocok untuk menyampaikan materi seperti *powerpoint* interaktif, audio saja, video saja ataupun bisa gambar saja.

Biasanya di kelas VII menggunakan media *powerpoint* interaktif yang mana media tersebut sudah mencakup secara keseluruhan dari jenis media ajar karena didalam slide interaktifnya tersisipkan gambar, video, audio dan games ataupun kuis. Biasanya guru menggunakan *powerpoint* interaktif untuk menyampaikan pembahasan materi perang, tokoh-tokoh dan beberapa peristiwa yang harus dihafal oleh siswa.

Dengan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, ditemukan adanya pelaksanaan pembelajaran SKI di kelas VII ini

⁷¹ Hasil wawancara dengan Ibu Kori Aryani, S.Pd., Selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Banyumas pada tanggal 25 November 2024 Pukul 11.30 WIB, di MTs Negeri 1 Banyumas.

guru memang telah merancang sebuah modul ajar serta mencari sumber materi yang nantinya akan disampaikan dengan penggunaan media pembelajaran yang ingin digunakan oleh guru. Setelah itu guru juga menyiapkan segala alat yang memang akan digunakan dalam melaksanakan pembelajaran seperti mengecek kondisi LCD, serta mempersiapkan laptop, dan jangan terlewat juga mengecek kondisi proyektor untuk mengetahui fungsinya masih sesuai semestinya atau tidak. Dengan begitu maka, Perencanaan dalam pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran *powerpoint* interaktif, tahap perencanaan ini adalah tahap awal yang harus dilakukan guru dalam menyusun alur proses pembelajaran. Ditahap ini guru menentukan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media yang digunakan, materi yang diajarkan dan sistem nilai yang nantinya akan digunakan. Pada tahap perencanaan seorang guru menentukan atau dalam memilih media yang akan digunakan harus sesuai dengan keadaan siswa juga. Misalnya sebelum menggunakan media *powerpoint* interaktif itu sulit memahami materi sejarah dan sulit menghafal materi sejarah dakwah nabi namun ketika guru tersebut menggunakan media *powerpoint* interaktif, siswa jadi cepat menghafal dan memahami materi. Oleh karena itu, guru memilih media *powerpoint* interaktif sebagai media pembelajaran SKI karena memang sesuai dengan kebutuhan siswa itu sendiri. Perencanaan yang baik akan menghasilkan hasil yang baik pula. Setelah merencanakan, guru harus mempersiapkan materi ajar, membuat modul ajar atau pedomanan pembelajaran, menyiapkan media yang telah ditentukan, mengatur tata ruang kelas saat proses pembelajaran dan mempersiapkan diri serta mental untuk menghadapi peserta didik.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran. Ada beberapa

langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran SKI dengan menerapkan penggunaan *powerpoint* interaktif sebagai media pembelajaran di kelas VII MTs Negeri 1 Banyumas adalah sebagai berikut:

- 1) Pertama yaitu guru membuka dengan salam dilanjutkan dengan doa bersama lalu setelah itu guru mengabsen siswa.
- 2) Kemudian yang kedua yaitu guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Ketiga yaitu guru memberikan pertanyaan pemantik dan diberikan motivasi belajar terlebih dahulu agar tahu apakah siswa sudah siap atau belum dalam mengikuti pembelajaran serta menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Keempat yaitu guru menyampaikan materi dengan menggunakan *powerpoint* interaktif.
- 5) Untuk langkah kelima setelah guru menyampaikan materi maka akan ditayangkan sebuah video atau ditampilkan sebuah gambar yang nantinya akan di diskusikan oleh siswa.
- 6) Selanjutnya langkah keenam, siswa dibagi kelompok yang satu kelompok terdiri dari 4 siswa dan nantinya siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.
- 7) Setelah itu langkah terakhir yaitu evaluasi biasanya dilakukan dengan menggunakan kuis ataupun games yang mana bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dalam menerima materi yang diberikan oleh guru.

Menurut hasil pengamatan yang peneliti temukan bahwa melaksanakan pembelajaran itu harus dengan dukungan penggunaan media pembelajaran, memang guru sudah mengikuti prosesnya sesuai yang tertuang dalam sebuah modul ajar yang dibuat ketika sedang merencanakan sebuah proses pembelajaran. Hal ini dituturkan oleh salah satu siswi kelas VII-H yang bernama Riska Nabila Putri bahwa:

“Guru menerangkan bahwa penggunaan powerpoint interaktif nantinya penyampaian materinya pakai slide interaktif yang isinya materi, gambar, video dan kuis ataupun games jadi pembelajaran lebih asyik dan menyenangkan kak.”⁷²

Sesuai dengan apa yang disampaikan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebuah proses pembelajaran itu memerlukan sekali aksi yang harus disusun sejak awal hingga terakhir agar nantinya proses pembelajaran bisa lebih efektif dan memiliki arah gerak, dan dengan adanya aksi tersebut maka nantinya akan mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal.



Gambar 4.1. Proses Penyampaian Materi

Pada pertemuan waktu itu, peneliti menjumpai bahwa ketika guru sedang menjelaskan materi tentang tokoh dan peristiwa yang terjadi ketika nabi sedang dakwah dengan menggunakan media *powerpoint*. *Powerpoint* tersebut berisi materi dan gambar-gambar kejadian atau peristiwa beserta penjelasannya. Kemudian guru pada akhir materi nantinya guru memberikan latihan soal untuk mengasah kemampuan siswa.⁷³

⁷² Hasil wawancara dengan Riska Nabila Putri, Selaku Siswi Kelas VII-H MTs Negeri 1 Banyumas pada tanggal 14 November 2024 Pukul 11.30 WIB, di MTs Negeri 1 Banyumas.

⁷³ Hasil Observasi di Kelas VII-H pada tanggal 14 November 2024 Pukul 10.30 WIB di MTs Negeri 1 Banyumas.

Dapat disimpulkan bahwa ibu Kori Aryani sudah menerapkan media pembelajaran pada penyampaian materi dakwah nabi di Mekkah dengan menggunakan media *powerpoint* interaktif yang berupa penyampaian materi dengan *powerpoint* dan didalamnya berisikan gambar serta animasi dan dilanjutkan latihan soal. Hal ini sudah sesuai dengan arti dari *powerpoint* interaktif.

Peneliti temukan juga dikelas VII ini ketika pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* interaktif dapat menjadikan proses pembelajaran lebih aktif serta kelas lebih hidup dalam proses pembelajaran. Peserta didik juga sangat antusias ketika melihat gambar yang ada dalam *powerpoint* dan langsung bertanya kepada gurunya. Biasanya ketika pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran, siswa cenderung lebih cepat bosan dan jenuh ketika melaksanakan pembelajaran. Kemudian, dalam penerapan penggunaan media ajar dapat membuat siswa tersebut lebih bisa aktif serta akan menambah antusias serta menambah rasa akan tau siswa ketika gurunya melakukan sebuah menyampaikan bahan untuk melakukan proses transfer ilmu dengan menggunakan media pembelajaran. Dengan begitu berarti sudah selaras dengan manfaat dari media pembelajaran. Yang disampaikan juga oleh ibu Kori Aryani selaku guru SKI bahwa:

“Biasanya media pembelajaran lebih menarik perhatian siswa dan memudahkan anak dalam memahami karena mereka langsung lihat gambar jadi cepat dan mudah mengingatnya.”⁷⁴

Menurut Rhena Azhalya salah satu murid kelas VII-H MTs Negeri 1 Banyumas berpendapat bahwa:

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Kori Aryani, S.Pd., Selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Banyumas pada tanggal 25 November 2024 Pukul 11.30 WIB, di MTs Negeri 1 Banyumas.

“Penyampaian materi dengan powerpoint itu lebih mudah dipahami kak, karena aku lihat sendiri gambar jadi ingetnya lama dan karena menarik juga jadi seru belajarnya.”⁷⁵

Selain itu juga Syakia murid kelas VII-H MTs Negeri 1 Banyumas juga mengatakan bahwa:

“Tampilan powerpoint bagus dan menarik ada gambarnya jadi lebih seru belajar sama gampang inget kalo ada gambarnya kak.”⁷⁶



Gambar 4.2. Presentasi Kelompok

Dari hasil observasi yang peneliti temukan sebelumnya, bahwa ibu Kori Aryani ketika menyampaikan materi dakwah nabi di Mekkah, penyampaian materi dengan *powerpoint* terlebih dahulu, kemudian setelah itu siswa diminta untuk membuat kelompok yang terdiri dari 4 siswa dan berdiskusi terkait bagaimana proses dakwah nabi di Mekkah. Kemudian setelah selesai, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi tersebut. Dalam penyampaian materi tersebut guru juga sudah menyampaikan dengan bahasa umum yang mudah dimengerti siswa. Pada materi tersebut juga guru tidak langsung menyampaikan semua tetapi juga menyampaikan dengan cara sedikit demi sedikit sambil diselingi melontarkan

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Rhena Azhalya Selaku Siswi Kelas VII-H MTs Negeri 1 Banyumas pada tanggal 14 November 2024 Pukul 11.30 WIB, di MTs Negeri 1 Banyumas.

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Syakia Selaku Siswi Kelas VII-H MTs Negeri 1 Banyumas pada tanggal 14 November 2024 Pukul 11.30 WIB, di MTs Negeri 1 Banyumas.

pertanyaan kepada siswa. Sebelum melanjutkan materi selanjutnya juga guru memberikan sedikit latihan soal.⁷⁷

Dapat disimpulkan bahwa penerapan penggunaan media *powerpoint* interaktif dalam pembelajaran SKI ini membuat proses pembelajaran lebih aktif dan tidak monoton, sehingga membuat daya tarik siswa dalam mengikuti pembelajaran SKI dan menambah antusias siswa dalam belajar SKI. Selain itu juga dapat menambah wawasan dan kreativitas guru agar dapat mengembangkan media pembelajaran sesuai perkembangan zaman dan tidak lagi hanya mengandalkan metode ceramah saja. Bapak Sudir selaku kepala sekolah juga menuturkan bahwa:

“Karena MTs Negeri 1 Banyumas sudah menerapkan IKP atau implementasi kurikulum merdeka maka guru dituntut untuk kreatif dan bisa mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran khususnya powerpoint interaktif.”⁷⁸



Gambar 4.3. Proses Pelaksanaan Pembelajaran

⁷⁷ Hasil Observasi di Kelas VII-H pada tanggal 14 November 2024 Pukul 10.30 WIB di MTs Negeri 1 Banyumas.

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Sudir, S.Ag., M.S.I., Selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Banyumas pada tanggal 25 November 2024 Pukul 11.00 WIB, di MTs Negeri 1 Banyumas.



Gambar 4.4. Proses penyampaian Materi Lanjutan

Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 14 November 2024, ditemukan ibu Kori Aryani sedang menjelaskan materi lanjutan terkait hambatan dakwah nabi, saat itu guru menyampaikan dengan media *powerpoint* yang berisi materi dan gambar ilustrasi setelah itu siswa diminta untuk ikut bermain teka teki silang. Kemudian pada bagian akhir guru menunjuk salah satu siswa untuk bergiliran menyebutkan jawaban siswa tersebut untuk mengisi teka teki silang tersebut.⁷⁹ Menurut salah satu murid yang bernama Riska Nabila Putri mengatakan:

“Main TTS seru tapi kadang pemilihan katanya kurang pas jadi kadang harus mikir lebih ekstra karena harus menyesuaikan jumlah kotak yang ada.”⁸⁰

Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa latihan soal dengan berbasis teka teki silang memang seru dan asyik hanya saja kadang tidak semua siswa mempunyai kemampuan mengolah kata dengan baik yang menjadikan hambatan ketika ingin menjawab, sebenarnya jawabannya benar hanya saja pemilihan katanya yang kurang benar dan harus menyesuaikan jumlah kotak yang ada.

⁷⁹Hasil Observasi di Kelas VII-H pada tanggal 14 November 2024 Pukul 10.30 WIB di MTs Negeri 1 Banyumas.

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Riska Nabila Putri Selaku Siswi Kelas VII-H MTs Negeri 1 Banyumas pada tanggal 14 November 2024 Pukul 11.30 WIB, di MTs Negeri 1 Banyumas.

Meskipun sudah ada beberapa siswa yang memang jago hanya saja guru juga harus ikut andil dalam latihan soal teka teki silang dengan menyebutkan beberapa ciri jawaban benar agar mempermudah siswa.

Dengan begitu maka, Pelaksanaan pembelajaran SKI dengan menerapkan media *powerpoint* interaktif merupakan salah satu cara tepat dalam pembelajaran SKI. Tahap pelaksanaan pembelajaran ini nantinya guru berinteraksi langsung dengan siswa secara terstruktur dari awal hingga akhir serta dalam penggunaan metode dan alat media yang sudah dipersiapkan dalam proses perencanaan. Metode mengajar dengan menggunakan alat bantu media pembelajaran *powerpoint* interaktif merupakan salah satu trik yang tepat dalam pembelajaran SKI. Karena biasanya siswa cenderung tidak tertarik dengan pelajaran SKI, oleh karena itu media pembelajaran *powerpoint* interaktif ternyata salah satu metode yang memang tepat untuk menumbuhkan sikap ketertarikan pada siswa dalam mengikuti pembelajaran SKI. Hal tersebut sesuai dengan teori Sanaky bahwa media pembelajaran *powerpoint* interaktif dapat menarik serta praktis dan dapat menampilkan kombinasi dari banyak fitur, dengan penggunaan media ini lebih menarik dari media lain agar siswanya lebih dalam menangkap pemahaman materi yang diberikan oleh guru.⁸¹

Dengan begitu,ibu Kori Aryani selaku guru SKI melakukan pembelajaran dengan memakai media pembelajaran *powerpoint* interaktif untuk memudahkan siswa dalam memahami materi dan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif. Dengan perencanaan dan pelaksanaan tersebut dilaksanakan dengan baik maka guru tersebut dapat menambah kualitas pembelajaran serta memperoleh tujuan pembelajaran.

⁸¹ Togatorop, "Manfaat Powerpoint Interaktif Pada Pembelajaran Daring,.....hlm.143."

Dampak teknologi terhadap pembelajaran yaitu adanya perubahan dan adanya inovasi dalam penggunaan sistem pendidikan, khususnya media pembelajaran yang tadinya tradisional langsung dialihkan ke teknologi digital. Peran guru juga bukan sebagai sumber belajar saja, namun menjadi pembimbing bagi peserta didik. Oleh sebab itu, guru harus memiliki kekreativitasan dan inovatif dalam penggunaan metode, strategi maupun media atau alat ajar lainnya. Guru juga harus mampu merencanakan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.⁸²

Media *powerpoint* interaktif juga memiliki manfaat dalam proses pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Sebagai media untuk memperkenalkan atau menyajikan materi pembelajaran.
- 2) Sebagai media untuk latihan soal.
- 3) Sebagai media mereview materi yang telah disampaikan oleh guru.
- 4) Sebagai media untuk memberikan kuis kepada siswa.⁸³

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu mengembangkan komunikasi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran untuk menciptakan kondisi yang optimal bagi peserta didik. Pentingnya media pembelajaran terus berkembang seiring berkembangnya teknologi, namun jika bisa inovatif dan kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran nantinya akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran.⁸⁴ Media *powerpoint* juga memiliki kelebihan, diantaranya yaitu:

- 1) Penyajiannya menarik karena kombinasi dari beberapa fitur.

⁸² Budianti, Rikmasari, and Oktaviani, "Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar,.....hlm.128."

⁸³ Togatorop, "Manfaat Powerpoint Interaktif Pada Pembelajaran Daring,..... hlm.143-144."

⁸⁴ Saleh and Azis, *Media Pembelajaran,.....hlm.12.*

- 2) Lebih cepat merangsang peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan.
- 3) Tidak perlu banyak menerangkan materi tetapi lebih ke point pentingnya saja.
- 4) Dapat digunakan berulang kali.
- 5) Dapat dibawa kemana saja, dipakai dimana saja dan tidak banyak memakan penyimpanan.⁸⁵

Ada kelebihan tentu pula ada kekurangannya juga, kekurangan media *powerpoint* interaktif diantaranya yaitu:

- 1) Merancangnya memerlukan waktu, tenaga, dan pikiran.
- 2) Sering repot dengan perangkat yang tidak dapat terkoneksi dengan proyektor.
- 3) Kadang saat menampilkan materi layar kecil sehingga menyulitkan peserta didik untuk melihat tampilan layar.
- 4) Beberapa sekolah belum menyediakan fasilitas proyektor.
- 5) Siswa harus memiliki kemampuan yang cukup untuk menjalankan beberapa fitur yang ada di *powerpoint*.

Dengan demikian media *powerpoint* interaktif memiliki dampak lumayan besar dalam pembelajaran karena memang dapat membantu peserta didik dalam memahami dan mengingat materi yang telah dikomunikasikan keada siswa dengan lebih efektif. Dengan begitu, guru harus bisa lebih memahami dalam penggunaan media pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif seiring perkembangan zaman.

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan langkah terakhir yang dilakukan guru untuk mengetahui seberapa paham siswa terhadap pembelajaran dan untuk memastikan apakah proses pembelajaran bergerak dengan

⁸⁵ Nafisah, "Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Interaktif Pada Materi Gaya Dan Gerak Di Kelas IV SDN Tanjung Jati 1,.....hlm.5-6."

secara lebih bisa efektif dan efisien. Hasil evaluasi tersebut bisa di pergunakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, untuk memperbaiki proses perencanaan pembelajaran, dan nantinya dapat menjadi acuan dalam menyempurnakan proses pembelajaran. Dan evaluasi dilakukan agar mengetahui apa kendala yang akan dihadapi siswa, mengetahui kinerja guru dalam proses pembelajaran dan kualitas dalam pelaksanaan dengan bantuan media pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran itu pasti memiliki tujuan ataupun manfaat dalam penerapan penggunaan media pembelajaran khususnya media *powerpoint*. Hal tersebut sesuai dengan teori Hashemi berpendapat bahwa media *powerpoint* banyak sekali memiliki manfaat salah satunya: menarik perhatian dan antusias dari para siswa dalam proses belajar, pembelajaran mengasyikan dan menyenangkan siswa, siswa mudah cepat paham dan pembelajaran lebih aktif. Menurut ibu Kori Aryani selaku guru SKI mengatakan bahwa:

“Manfaat adanya penggunaan powerpoint interaktif ini adalah agar siswa tertarik dengan pelajaran SKI dan siswa lebih aktif serta antusias terhadap pembelajaran dan yang terpenting membantu guru dalam penyampaian materi.”⁸⁶

Bapak Sudir selaku kepala madrasah juga mengatakan:

“Anak-anak lebih suka belajar yang menggunakan media seperti powerpoint yang ada gambar dan warnanya karena lebih menarik siswa dalam belajar.”⁸⁷

Dapat peneliti simpulkan bahwa tujuan dan manfaat dari adanya penerapan media pembelajaran *powerpoint* interaktif pada pembelajaran SKI itu sangat penting karena mata pelajaran sejarah

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Kori Aryani, S.Pd., Selaku Guru SKI Kelas VII MTs Negeri 1 Banyumas pada tanggal 25 November 2024 Pukul 11.30 WIB, di MTs Negeri 1 Banyumas.

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Sudir, S.Ag., M.S.I., Selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Banyumas pada tanggal 25 November 2024 Pukul 11.00 WIB, di MTs Negeri 1 Banyumas.

membutuhkan daya tarik untuk siswa mau aktif serta bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran. Menjadikan siswa lebih aktif dan cepat mengerti materi serta tidak membuat bosan dan dapat meningkatkan kreativitas guru serta memudahkan guru dalam penyampaian materi.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan *Powerpoint* sebagai media pembelajaran SKI Kelas VII di MTs Negeri 1 Banyumas.

Alat bantu dalam pembelajaran merupakan suatu perangkat yang memang dirancang secara khusus agar dapat membantu dalam proses pembelajaran. Tujuan dari adanya alat yang dapat membantu dalam sebuah pembelajaran ini yaitu agar membantu meningkatkan efektivitas dalam proses mengajar. Alat bantu juga beragam termasuk juga teknologi seperti komputer, laptop dan media pembelajaran seperti buku, video, dan alat demonstrasi juga termasuk kedalam alat bantu pembelajaran. Pemilihan alat bantu pembelajaran ini bisa tergantung dengan tujuan dan kebutuhan peserta didik. Setiap aktivitas pasti memiliki sebuah faktor pendukung dan penghambat seperti halnya kita dalam melakukan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* interaktif. Pastinya tidak lain ada yang memberikan peran positif maupun ada yang dapat memberikan kendala dalam kegiatan yang dilakukan. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yaitu:



Gambar 4.5. Bukti fasilitas proyektor di setiap kelas

Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung yang peneliti lakukan, faktor pendukung dan penghambat dari penerapan *powerpoint*

interaktif sebagai media pembelajaran SKI Kelas VII di MTs Negeri 1 Banyumas antara lain:

a. Faktor Pendukung:

- 1) Fasilitas yang diberikan sekolah cukup memadai. Fasilitas yang disediakan sekolah sudah sangat cukup dengan diadakannya fasilitas proyektor disetiap kelas jadi memudahkan guru dalam menerapkan pembelajaran menggunakan media *powerpoint*. Menurut bapak Sudir selaku kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah disini tuh sudah menyediakan fasilitas yang cukup untuk menunjang pembelajaran seperti proyektor di setiap kelas dan alhamdulillah juga ada 6 kelas sudah menggunakan TV smartwatch yang dapat digunakan siswa untuk proses pembelajaran dan jaringan internet disekolah ini juga bisa digunakan semua.”⁸⁸

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa ditemukan fasilitas proyektor, papan tulis disetiap kelas dan sudah ada 6 kelas telah menggunakan TV *smartwatch* yang sudah cukup sebagai penunjang pembelajaran.⁸⁹ Menurut hasil uraian diatas bahwa dapat ditarik kesimpulan bahwa fasilitas yang disediakan di sekolah MTs Negeri 1 Banyumas sudah sangat memadai karena telah disediakan LCD/Proyektor disetiap kelasnya dapat memperlancar proses pembelajaran.

- 2) Kemampuan guru dalam menggunakan LCD/Proyektor

Kemampuan guru dalam menggunakan proyektor dan fasilitas yang lain sangat penting, karena di zaman sekarang yang memang serba teknologi, maka guru dituntut

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Sudir, S.Ag., M.S.I., Selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Banyumas pada tanggal 25 November 2024 Pukul 11.00 WIB, di MTs Negeri 1 Banyumas.

⁸⁹ Hasil Observasi di Kelas VII-H pada tanggal 14 November 2024 Pukul 10.30 WIB di MTs Negeri 1 Banyumas.

juga dapat menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Menurut ibu Kori Aryani selaku guru SKI kelas VII menuturkan bahwa:

“Penggunaan media pembelajaran khususnya powerpoint interaktif ini sebenarnya sudah lama hanya saja saya lebih memodifikasi dengan menambahkan beberapa games dan kuis saja mengikuti perkembangan zaman biasanya saya sisipkan juga games dengan menggunakan bantuan web seperti quizizz, warewolf, teka teki silang yang dibuat dengan wordwall.”⁹⁰

Berdasarkan hasil observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti, bahwa dalam penggunaan proyektor dalam proses pembelajaran SKI sendiri sudah sangat baik, pembuatan medianya pun sudah bagus hanya saja untuk desain masih kurang kreatif dan pemilihan warnanya masih kurang pas.⁹¹

3) Dukungan dari kepala madrasah

Penerapan media *powerpoint* interaktif ini juga didukung oleh kepala madrasah, salah satunya juga karena sekolah tersebut sudah menerapkan implementasi kurikulum merdeka maka dari itu guru dituntut untuk lebih kreatif dalam melakukan proses pembelajaran. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran maka pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Manfaat yang dapat dirasakan ketika penggunaan *powerpoint* interaktif itu adalah baik untuk peningkatan kreativitas guru dan siswa. Bapak Sudir selaku kepala madrasah MTs Negeri 1 Banyumas mengatakan bahwa:

“Kami selaku pimpinan madrasah pasti ingin yang terbaik untuk kemajuan sekolah karena tuntutan

⁹⁰Hasil wawancara dengan Ibu Kori Aryani, S.Pd., Selaku Guru SKI Kelas VII MTs Negeri 1 Banyumas pada tanggal 25 November 2024 Pukul 11.30 WIB, di MTs Negeri 1 Banyumas.

⁹¹ Hasil Observasi di Kelas VII-H pada tanggal 14 November 2024 Pukul 10.30 WIB di MTs Negeri 1 Banyumas.

guru sekarang bisa lebih kreatif dalam pembelajaran, kami mendukung media pembelajaran yang digunakan oleh para guru karena itu juga nantinya akan bermanfaat untuk sekolah, guru dan siswa.”⁹²

Ibu Kori Aryani selaku guru SKI kelas VII juga mengatakan bahwa:

“Sekolah juga sangat mengusahakan dan mendukung pengadaan media pembelajaran, itu sudah ada 6 TV smartwatch yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar.”⁹³

Dari uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dukungan dari pihak kepala madrasah juga sangat penting karena ketika kepala madrasah tidak mengadakan media pembelajaran tersebut maka pembelajaran tetap sama kebanyakan menggunakan metode ceramah. Dengan adanya media pembelajaran kebutuhan siswa terpenuhi dan dapat menunjang proses pembelajaran. Sekolah juga perlu selalu mengecek sekala berkala fasilitas penunjang pembelajaran agar tetap dapat digunakan dan bisa dikembangkan sesuai kurikulum yang digunakan.

b. Faktor Penghambat:

1) Memerlukana persiapan dan guru harus memiliki ide kreatif

Media pembelajaran merupakan suatu metode yang dilakukan dengan mengembangkan kreativitas, karena media pembelajaran khususnya *powerpoint* sangat memerlukan adanya kreativitas pemilihan design, warna,

⁹² Hasil wawancara dengan Bapak Sudir, S.Ag., M.S.I., Selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Banyumas pada tanggal 25 November 2024 Pukul 11.00 WIB, di MTs Negeri 1 Banyumas.

⁹³ Hasil wawancara dengan Ibu Kori Aryani, S.Pd., Selaku Guru SKI Kelas VII MTs Negeri 1 Banyumas pada tanggal 25 November 2024 Pukul 11.30 WIB, di MTs Negeri 1 Banyumas.

animasi serta pemilihan gambar yang cocok. Oleh karena itu, perkembangan ide-ide media pembelajaran itu menjadi tanggung jawab guru, pihak sekolah dan siapapun yang ingin menggunakannya agar lebih berkembang dan kreatif. Ibu Kori Aryani juga mengatakan bahwa:

“Bahwa guru yang menggunakan media pembelajaran harus punya kreativitas mba, karena setiap penggunaan media khususnya powerpoint pasti mikirin design, warna, animasi dan tampilannya harus beda dari pertemuan sebelumnya agar siswa tetap antusias dan tetap minat terhadap pembelajaran SKI.”⁹⁴

Berdasarkan hasil yang ditemukan oleh penelitian, pada sebuah proses pembelajaran guru melakukan pembuatan *design powerpoint* terkait materi yang disampaikan kurang menarik dan masih kurang dalam memilih warna. Kurangnya penyajian *powerpoint* tersebut tetapi siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran SKI. Guru juga sudah nantinya memberi sebuah quiz atau games yang menarik sehingga siswa juga tidak merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran.⁹⁵



Gambar 4.6. Proses penyampaikan Materi dengan *powerpoint*

⁹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Kori Aryani, S.Pd., Selaku Guru SKI Kelas VII MTs Negeri 1 Banyumas pada tanggal 25 November 2024 Pukul 11.30 WIB, di MTs Negeri 1 Banyumas.

⁹⁵ Hasil Observasi di Kelas VII-H pada tanggal 14 November 2024 Pukul 10.30 WIB di MTs Negeri 1 Banyumas.

Dapat ditarik Kesimpulan ternyata kreativitas guru dalam menyajikan materi sangat penting dalam penggunaan media *powerpoint*, karena semakin menarik *design* atau tampilan *powerpoint* maka semakin cepat juga peserta didik dalam pemahaman materi. Maka dari itu guru harus terus belajar dalam meningkatkan dan mengembangkan media pembelajaran agar nantinya bisa membuat media pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif.

2) Gangguan koneksi laptop ke LCD/Proyektor

Tidak semua laptop kadang bisa terkoneksi langsung dengan LCD/Proyektor, biasanya ada beberapa laptop yang tidak dapat konek ataupun sudah tersambung tapi tampilan layar tidak muncul dan kadang ada laptop yang memang harus menggunakan kabel HDMI sebagai penyambung koneksi antara laptop ke LCD/Proyektor.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, bahwa tidak semua laptop dapat terkoneksi langsung dengan LCD dikarenakan ada beberapa faktor salah satunya laptop tidak mendukung dan harus menggunakan kabel bantu HDMI dan kadang beberapa laptop layarnya tidak muncul di LCD padahal kabel sudah terkoneksi. Untuk mengatasi tersebut sekolah juga harus menyediakan kabel HDMI untuk berjaga ketika laptop guru ada yang tidak bisa terkoneksi dan guru harus melakukan uji coba sehari sebelum penggunaan media agar tau kendala apa yang terjadi dan harus mempersiapkan apa saja ketika kendala terjadi.

Untuk menurunkan kendala yang menghalangi proses pemakaian media *powerpoint* interaktif dalam proses pembelajaran, pengelola juga harus mengkomunikasikan dengan pihak yang mengelola sarana prasarana sekolah. Komunikasi akan menuntut pengelola untuk selalu

memeriksa berbagai fasilitas media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi dan juga perlu adanya pengembangan sarana maupun teknologi guna meningkatkan kecanggihan teknologi sehingga fasilitas media pembelajaran dapat bermanfaat dengan baik selama digunakan dalam proses pembelajaran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan peneliti, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan penggunaan *powerpoint* interaktif sebagai media pembelajaran SKI kelas VII di MTs Negeri 1 Banyumas ini sudah berjalan dengan baik, hanya saja tampilan *powerpoint* yang digunakan masih kurang sedikit menarik. Hal ini didapat dari observasi langsung pada pembelajaran SKI kelas VII-H pada 14 November 2024. Namun dengan adanya penerapan penggunaan *powerpoint* interaktif dapat mempercepat siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dan dapat menjadikan siswa dapat menerima materi dengan baik dan efektif. Hal ini didapat dari wawancara dengan salah satu siswa, tentang bagaimana pendapat terkait penggunaan *powerpoint* interaktif dalam pembelajaran SKI. Proses pembelajaran juga tidak jauh dari 3 langkah utama yaitu: merencanakan, melaksanakan serta evaluasi. Pada tahap merencanakan beberapa guru pasti mempersiapkan pembuatan modul ajar dan menentukan media pembelajaran apa yang akan dipakai, lalu setelah menentukan guru mempersiapkan dan dilanjutkan dengan merancang media pembelajaran yang ingin digunakan, misal dengan *powerpoint*. Setelah itu guru melakukan pembelajaran sesuai dengan prosedur yang telah dibuat dalam modul ajar, dan terakhir diadakannya evaluasi terkait media pembelajaran yang digunakan.

Adanya faktor pendukung dan penghambat dari penerapan penggunaan *powerpoint* interaktif sebagai media pembelajaran SKI di kelas VII. Faktor pendukung diantaranya fasilitas yang sudah memadai untuk penggunaan LCD, dan adanya dukungan dari kepala madrasah. Adapun faktor penghambat diantaranya yaitu tidak semua perangkat dapat terkoneksi ke proyektor, dan memerlukan persiapan dan ide-ide kreatif dalam membuat media pembelajaran. Proses pembelajaran akan berhasil ketika adanya pendukung dalam proses penyampaian yang menarik, oleh karena itu media pembelajaran *powerpoint*

interaktif sangat penting dan dapat membantu para guru dalam menyampaikan materi yang lebih menarik serta tidak membuat peserta didik bosan dan jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MTs Negeri 1 Banyumas, terdapat sebagian masukan serta saran bagi sebagian yang terkait diantaranya:

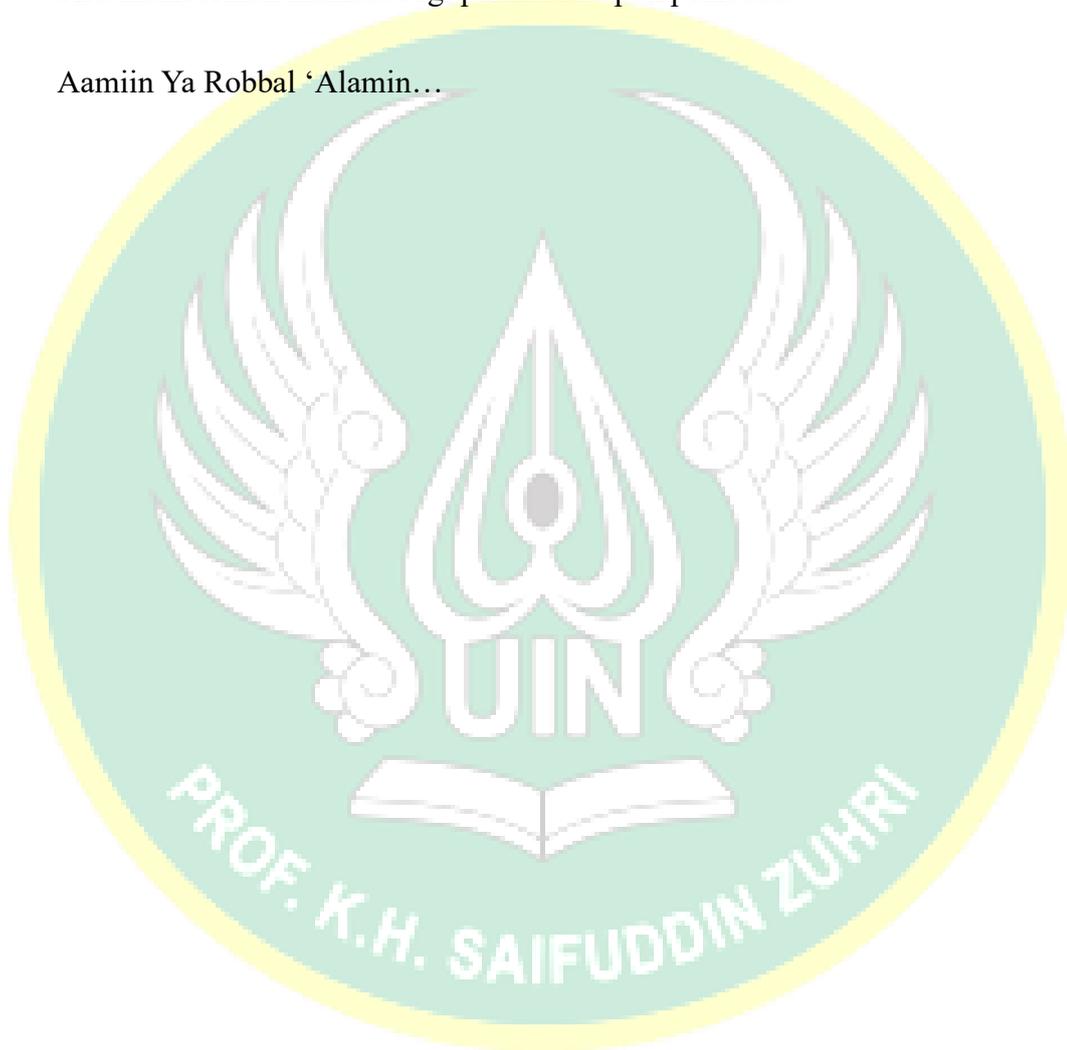
1. Siswa, diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran setelah penggunaan media *powerpoint* interaktif tersebut dan lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Guru, diharapkan tetap selalu memiliki semangat dalam mengembangkan berbagai aspek yang harus diperhatikan dalam menjalankan proses pembelajaran khususnya pemilihan media pembelajaran dan harus tetap memperhatikan kebutuhan para siswanya.
3. Bagi pembaca, penulis dengan sangat sadar bahwa penulisan masih banyak kurang, salah dan masih kurang dari sempurna karena suatu keterbatasan penulis dalam menyusunnya. Penulis berharap sangat kepada para pembaca nantinya untuk dengan kelegowoan memberikan sebuah saran, masukan serta kritik untuk memperbaiki segala kekurangan yang ada, serta pembaca harus bisa lebih mengembangkan apa yang sudah ada didalamnya.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan bisa lebih mengembangkan apa yang telah peneliti tuangkan dalam skripsi dan bisa lebih lengkap dalam menuangkan hasil penelitian.

C. Kata Penutup

Puji Syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan sebuah nikmat sehat hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, penulis juga berhasil dalam menyelesaikan sebuah tugas karya ilmiah yang bentuknya skripsi dengan judul “Penerapan Penggunaan *Powerpoint* Interaktif Sebagai Media Pembelajaran SKI Kelas VII di MTs Negeri 1 Banyumas”. Penulis menyadari bahwa masih kurang dan belum sempurna dalam penulisan skripsi

ini, maka dari itu masih butuh banyak perbaikan dalam skripsi ini. Penulis ingin berterimakasih terkhusus untuk kedua orang tua tercinta yang memang selalu memanjatkan doanya untuk putrinya, terimakasih juga kepada adik dan keluarga serta teman-teman yang telah menyemangati sekaligus membantu penulis dalam menyelesaikan skripsinya. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi penulis ataupun pembaca.

Aamiin Ya Robbal ‘Alamin...



DAFTAR PUSTAKA

- Agustinar, Kiki, Ulva Rahmi, Andy Riski Pratama, Universitas Sjech, and M Djamil Djambek. "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Sekolah Madrasah Merupakan Lembaga Pendidikan Formal Yang Berada Di Bawah Sekolah Umum . Sejarah Kebudayaan Islam Ini Memiliki Kontribusi Dalam Memotivasi Anak Madrasah Tentu Seorang Pendidik." *Journal of Social Humanities and Education* 2, no. 4 (2023): 206–12.
- Amin, Kamaruddin. "Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI Dan Bahasa Arab Pada Madrasah." *Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia*, 2019, 1–466.
- Amin, Moh nasrul. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran SKI MI." *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (2019): 115–27.
- Baiti, Desi Nur. "Implementasi KMA No. 183 Tahun 2019 Pada Pembelajaran PAI Di MTs N Salatiga Dan MTs NU Ungaran Kabupaten Semarang." *Attractive : Innovative Education Journal* 4, no. 3 (2022).
- Budianti, Yudi, Rima Rikmasari, and Dita Aditya Oktaviani. "Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 7, no. 1 (2023): 127.
- Deria, Monica Desy, and Duhita Savira Wardani. "Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar ." *Jurnal Profesi Pendidikan (JPP)* 1, no. 2 (2022): 150.
<https://doi.org/10.22460/jpp.v1i2.12283>.
- Dewi, Diah Tara, Susi Setia Ningsih, Kukuh Maulana, Program Studi, Pendidikan Guru, Madrasah Ibtidaiyah, and Universitas Islam Negeri. "Integrasi Ilmu Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 14479–85.
- Dwistia, Halen, Meilisa Sajdah, Octa Awaliah, and Nisa Elfina. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2022): 81–99.
- fattah nasution, Abdul. "Metode Penelitian Kualitatif." In *Metode Penelitian Kualitatif*, edited by Meyniar Albina, 1st ed., 34. medan: CV. Harfa Creative, 2023.
- Febrian Syah, Muhammad Nur, Rachmad Syarifudin Hidayatullah, Wahyu Dwi Kurniawan, and Nur Aini Susanti. "Pengaruh Media PowerPoint Interaktif Terhadap Hasil Belajar Generasi Z Siswa Kejuruan." *Journal of Mechanical*

Engineering Learning 9, no. 1 (2023): 1–7.

Firdaus, Ahmad Yarist, and Muhammad Andi Hakim. “Penerapan Acceleration to Improve the Quality of Human Resources Dengan Pengetahuan, Pengembangan, Dan Persaingan Sebagai Langkah Dalam Mengoptimalkan Daya Saing Indonesia Di MEA 2015.” *Economics Development Analysis Journal* 2, no. 2 (2015): 152–63.

Hasmar, Abdul Haris, Universitas Islam, and Negeri Ar-raniry Banda. “Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah.” *Jurnal Mudarrisuna* 10, no. 1 (2020): 15–33.

Hermawan, Toto, Dian Khairiani, Muthmainnah Muthmainnah, Iman Saifullah, and Hasan Bisri. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah.” *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 3, no. 2 (2024): 87–98.

Hikmawati, Fenti. “*Metodologi Penelitian*.” Depok: Rajawali Pers, 2018.

Indonesia, Kementerian Agama Republik. *Modul Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Edited by Wasid. 3rd ed. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2023. <https://pendis.kemenag.go.id/>.

Lase, Fatiani. “Peran Perencanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru.” *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 149–57.

Mai, Netriwati, Sri Lena, Fadly Nendra, Zakiyah Rahim, Ami Tricia, and Praktik Observasi. *Praktik Observasi Sekolah*. Malang: Madza Media, 2023.

Mazlan. “Penerapan Electronic Government Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Publik Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru.” *Jurnal UIN Suska Riau*, no. 9 (2010): 21–25. <http://www.elsevier.com/locate/scp>.

Mukarromah, Aenullael, and Meyyana Andriana. “Peranan Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran.” *Journal of Science and Education Research* 1, no. 1 (2022): 43–50.

Mulia, Fitri. “Penggunaan Media Power Point Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Min 27 Aceh Besar.” *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh*, 2022.

Muthia, Dwi, Ridha Lubis, Elawati Manik, and Nirwana Anas. “Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.” *Islamic Education* 1, no. 2 (2021): 68–73.

Nafisah, Wardatun. “Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Interaktif Pada Materi Gaya Dan Gerak Di Kelas IV SDN Tanjung Jati 1.” *Research*

Journal 9, no. 1 (2021): 1–14.

Online, Kbbi. “KBBI Online,” n.d. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

Parnawi, Afi, Bayu Mujrimin, Yuli Fatimah, Waro Sari, and Bagus Wahyudi Ramadhan. “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Salat Siswa Kelas IV Di SD Al-Azhar 1 Kota Batam.” *Journal on Education* 05, no. 02 (2023): 4603–11.

Permendikbud. “Permendikbud Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016.” <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Details/224242/Permendikbud-No-22-Tahun-2016>, 2016, 1–15.

Pradani, Ersya Aprilia, Nur Hasan, and Bahroin Budiya. “Implementasi Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Hasyim Asy’ari Kota Batu.” *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2022): 84–89.

Prasetio, Dicky Eko, and M Adib Nur Huda. “Urgensi Pembelajaran Moderasi Beragama Dalam Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts Yaspira Ngambon Bojonegoro Jawa Timur.” *JSG: Jurnal Sang Guru* 1, no. 1 (2022): 28–34.

Pratama, Chica Marliyana, Wanti Nurlaeni, Prodi Pendidikan, Agama Islam, and Universitas Garut. “Analisis Metode Picture and Picture Dalam Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2023): 104–11.

Rahma, Febrizka Alya, Hary Soedarto Harjono, and Urip Sulistyoyo. “Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital.” *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 603–11.

Raihany, Vinny, Shaffia Darma Widjaya, Rinita Meliya, and Andi Andi. “Problematika Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah.” *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia* 5, no. 2 (2022): 122.

Rinjani, Risna Sakinah. “Pengaruh Penerapan Powerpoint Interaktif Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Beringin Raya.” *Universitas Lampung*, 2022.

Rusydi, Ibnu. “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah.” *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 7, no. 1 (2021): 75–83.

Saefuddin, Ahmad Muflih, and Stai Brebes. “Efektivitas Media Pembelajaran Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Ihsanika: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2024).

Saleh, M Sahib, and Ilham Azis. *Media Pembelajaran*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023.

Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur*. Jakarta: Kencana, 2013.

- Saputri, Silvia. "Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar SKI Siswa Kelas XI IPA MAS Asy Syarif Sidang Koto Laweh Pendahuluan." *ECCE: Jurnal Pendidikan Pastoral Kateketik* 2, no. 1 (2024): 88–100.
- Sitepu, Ekalias Noka. "Media Pembelajaran Berbasis Digital." *Mahesa Resource Center: Jurnal Prosiding Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2021): 242–48. <http://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/article/view/195>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Syavira, Nadia. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Siswa Kelas V SD." *Optika: Jurnal Pendidikan Fisika* 5, no. 1 (n.d.): 84–93.
- Syurgawi, Amalia, and Muhammad Yusuf. "Metode Dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." *Maharot: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2020): 173–92.
- Thalib, Mohamad Anwar. "Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya." *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 44–50.
- Titin, and Iin Kurnia. "Studi Literatur : Pemanfaatan Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Biologi Di SMA." *EduBiologia: Biological Science and Education Journal* 2, no. 1 (2022): 1–6.
- Togatorop, Jainal. "Manfaat Powerpoint Interaktif Pada Pembelajaran Daring." *Jurnal Curere* 7, no. 1 (2023): 139–45.
- Ulum, Muhammad Nurul. "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Karangtengah Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora." *Jurnal Ilmiah Pedagogy* 20, no. 1 (2022): 138–49.
- Wahid, Miftahul. "Penerapan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 1 SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang." *Central Library of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang*, 2017.
- Wahyuni, Rika, Efi Ika Febriandari, Angga Setiawan, and Powerpoint Interaktif. "Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Berbasis Information And Communication Technologies Pada Pembelajaran Tematik." *Tanggap: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar* 1, no. 20 (2021): 75–82.
- Waruwu, Marinu, Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Kristen, and Satya Wacana. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–36.

Wulandari, Eka. "Pemanfaatan Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Dalam Hybrid Learning." *Jupeis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2022): 26–32.

Zuchri, Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. makassar: Syakir Media Press, 2021.





Lampiran 1

A. Instrumen Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran SKI Kelas VII MTs Negeri 1 Banyumas.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang diterapkan pada MTs Negeri 1 Banyumas?	“Kurikulum Merdeka, ya dari awal adanya kurmer di Mts sendiri sudah menerapkan IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka)”.
2.	Apa saja yang disiapkan ibu sebelum menerapkan pembelajaran menggunakan <i>powerpoint</i> interaktif?	“Persiapan yang dilakukan sebelum proses pembelajaran dengan menyiapkan modul ajar terlebih dahulu, kemudian materi yang disampaikan setelah itu baru merancang media yang ingin digunakan”
3.	Bagaimana menurut ibu kondisi siswa khususnya perhatian terhadap pembelajaran SKI dengan menggunakan <i>powerpoint</i> interaktif?	“Kondisi siswa sangat baik mereka memperhatikan dengan baik beda kalau pembelajaran tidak menggunakan media pada berisik sendiri”.

4.	Kegiatan apa yang ibu lakukan saat awal, inti dan akhir dalam proses pembelajaran?	<p>“Pada tahap awal pelaksanaan biasanya saya memberikan salam, kemudian memberitahu tema pembelajaran hari ini, setelah itu saya meminta salah satu murid untuk memimpin doa. Setelah itu saya suka kasih pertanyaan pemantuk untuk mengecek kefokusannya siswa. Pada tahap inti itu biasanya saya menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran, kadang juga dengan menggunakan metode ceramah saja tergantung materi yang akan disampaikan, karena materi ini tentang dakwah nabi maka saya menggunakan <i>powerpoint</i> yang ada gambarnya agar siswa cepat hafal, kemudian pada tahap akhir biasanya saya memberikan evaluasi berbentuk latihan soal biasanya teka teki silang ataupun rebutan soal itu untuk mengetahui kemampuan siswa.”</p>
5.	Apakah ibu membuat atau menggunakan media <i>powerpoint</i> dalam pembelajaran?	<p>“penggunaan media pembelajaran <i>powerpoint</i> interaktif di MTs ini memang sudah berlaku sejak lama, dan di setiap kelas juga sudah di fasilitasi proyektor, hanya saja saya lebih memodifikasi dengan menambahkan beberapa games dan kuis saja mengikuti perkembangan zaman biasanya saya sisipkan juga games dengan menggunakan bantuan web seperti quizizz, warewolf, teka teki silang yang dibuat dengan wordwall.”</p>

6.	Fitur media <i>powerpoint</i> apa saja yang ibu gunakan saat pembelajaran?	“semua saya pakai dari mulai teks, gambar, animasi bahkan kadang saya juga menyisipkan video pembelajaran dan kuis ataupun games”.
7.	Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan media <i>powerpoint</i> interaktif ?	“Faktor pendukungnya mungkin fasilitas sekolah sudah memadai karena disetiap kelas pasti ada proyektor, dari kepala madrasah pun mendukung guru dalam menerapkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dan juga kemampuan guru MTs disini hampir semua bisa menggunakan proyektor paling itu dan Faktor penghambatnya mungkin gasemua laptop itu bisa konek ke proyektor sama paling kita guru ini harus banyak ide kreatif buat bikin media pembelajaran”.
8.	Menurut ibu apa manfaat dalam penerapan media <i>powerpoint</i> dalam proses pembelajaran?	“Manfaat dari penerapan media pembelajaran audio visual yaitu untuk membantu guru dalam menyampaikan materi dan dapat menambah daya tarik siswa dalam menerima materi yang disampaikan sehingga anak tidak mudah bosan karena adanya tampilan-tampilan gambar yang menarik”

Lampiran 2

B. Instrumen Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Banyumas.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah sekolah menyediakan fasilitas dalam penerapan media <i>powerpoint</i> interaktif untuk proses pembelajaran?	“Alhamdulillah disekolah ini sudah menyediakan fasilitas yang cukup memadai seperti jaringan internet, proyektor setiap kelas dan ada 6 kelas yang sudah menggunakan TV <i>smartwatch</i> ”
2.	Menurut bapak bagaimana kreativitas guru dalam menerapkan media <i>powerpoint</i> interaktif pada proses pembelajaran?	“Alhamdulillah kreativitas guru disini meningkat, karena juga tuntutan dari kurikulum yaitu kurikulum merdeka, dan kreativitas guru juga sangat berkembang dengan penggunaan media <i>powerpoint</i> interaktif”
3.	Menurut bapak manfaat dari penggunaan media pembelajaran ini, khususnya pada media <i>powerpoint</i> interaktif?	“Salah satu manfaatnya yaitu dapat menambah daya tarik siswa, menambah kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran”

Lampiran 3

C. Instrumen Wawancara dengan Murid Kelas VII MTs Negeri 1 Banyumas.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kalian SKI itu sulit atau tidak?	<p>Riska : “ Lumayan sih kak, yang susah kalau suruh hafalan tanggal”.</p> <p>Syakia: “biasa aja kak”</p> <p>Rhena: “susah gak mudah juga gak kayak ditengah gitu kak”.</p>
2.	Bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan media <i>powerpoint</i> interaktif?	<p>Riska : “penyampaian materinya itu gak susah, dan mudah dipahami, jadi aku lebih mudeng ketika suruh jawab dan menghafalkannya”.</p> <p>Syakia : “ biasanya pakai slide ada gambarnya nanti kadang ada video terus terakhir teka teki silang atau soal rebutan”.</p> <p>Rhena : “sudah bagus dalam penyampaian materinya, karena kalau ada gambar jadi lebih cepat hafal”.</p>
3.	Apakah dengan menerapkan media <i>powerpoint</i> interaktif dapat menambah daya tarik kalian?	<p>Riska : “ Iya kak seru soalnya juga kadang lebih cepet hafal klao liat gambar”.</p> <p>Syakia : “ seru, menarik paling suka teka teki silangnya kak seru”.</p> <p>Rhena: “iya kak seru ada gambar jadi kadang pengen tahu suka nanya duluan ke ibu kori”.</p>

Lampiran 4

D. Instrumen Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Nama Sekolah : MTs Negeri 1 Banyumas
 Nama Guru : Kori Aryani, S.Pd.
 Hari/ Tanggal : Kamis, 10 Oktober 2024, 14 November 2024
 Waktu : 10.30 WIB
 Kelas : VII-H

No.	Aspek yg di Observasi	Indikator	Deskripsi kegiatan guru dan siswa	Kemunculan	
				Ya	Tidak
1.	Perencanaan Pembelajaran	Guru terlibat aktif dalam perencanaan pembelajaran	• Guru membuat Modul Ajar	√	
			• Guru menyiapkan materi	√	
			• Guru membuat PPT	√	
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	Awal pembelajaran (Guru dan siswa terlibat aktif dalam apersepsi)	• Guru mempersiapkan modul ajar sebelum pembelajaran	√	
			• Guru mengkoordinasikan kelas sebelum memulai pembelajaran	√	
			• Guru mengaitkan pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran	√	

	Kegiatan inti	Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi dengan menggunakan PPT 	√	
			<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan materi pokok dari guru 	√	
			<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi kelompok yang kelompoknya terdiri dari 4 siswa 	√	
			<ul style="list-style-type: none"> Siswa berdiskusi lalu mempresentasikan hasil diskusinya 	√	
3.	Kegiatan Penutup	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan soal jawab cepat dan Teka Teki Silang menggunakan PPT 	√	
			<ul style="list-style-type: none"> Guru menyimpulkan hasil pembelajarn 	√	
			<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan evaluasi dalam proses pembelajaran 	√	

Lampiran 5

E. Modul Ajar SKI Kelas VII

MODUL PEMBELAJARAN SKI BAB 2

A. Identitas Sekolah

Sekolah	: MTs Negeri 1 Banyumas
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Kelas /Semester	: VII/Ganjil
Fase	: D
Materi Pokok	: PERJUANGAN NABI MUHAMMAD SAW MELAKUKAN PERUBAHAN
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Alokasi Waktu	: 16 Jam pelajaran @40 menit (8 x Pertemuan)

B. Capaian Pembelajaran

Menguraikan sejarah masa kenabian Rasulullah saw. serta perjuangan dakwah di Mekah dan di Madinah. Pembelajaran periode Rasulullah saw. diharapkan dapat menekankan pada kemampuan mengambil hikmah dari sejarah kenabian Rasulullah saw. Kemudian menganalisis berbagai peristiwa dan menyerap berbagai kebijaksanaan yang telah dicontohkan oleh Rasulullah saw. serta mampu meneladaninya dalam kehidupan sehari-hari terkait fenomena sosial budaya, politik, ekonomi, iptek, seni dalam rangka membangun peradaban di zamannya.

C. Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan Kondisi Madinah sebelum datang Islam
- Menjelaskan respon masyarakat Madinah terhadap dakwah Nabi Muhammad
- Menyebutkan hambatan dan tantangan dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah
- Menjelaskan strategi Nabi Muhammad Saw. dalam menghadapi berbagai hambatan dan tantangan dalam pengembangan dakwah Islam
- Mengidentifikasi cara Nabi Muhammad membangun masyarakat melalui ekonomi dan perdagangan Madinah 4 Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas VII
- Menjelaskan pola dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah
- Menganalisis pola dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah
- Meneladani perjuangan Nabi Muhammad dalam menghadapi masyarakat Madinah sebagai implementasi amar ma'ruf nahi mungkar
- Menguraikan misi Nabi Muhammad Saw. sebagai rahmat bagi alam semesta
- Mensimulasikan dakwah Nabi Muhammad Saw. waktu di Madinah

D. Sarana Prasarana

- Ruang kelas / outdoor
- Alat dan Bahan : Komputer/Laptop, Internet
- Materi dan Sumber Ajar : LMS, Modul, Buku SKI KELAS VII KMA 83 Tahun 2020
- Slide, Video, Gambar

E. Asesmen

- Assesmen individu atau kelompok
- Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
- Individu / kelompok



PPT PENDUKUNG DAN TEKA TEKI SILANG

SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
**DAKWAH RASUL
 DI MEKKAH**
 KORI ARYANI
 NIP. 1990022011900018

PERJANJIAN AQABAH
 PERJANJIAN AQABAH ADALAH PERISTIWA PENTING DALAM SEJARAH ISLAM YANG MENJADI
 TITIK AWAL MENYEBAB BERSUKSESNYA ISLAM DI MEKKAH. BERSUKSESNYA ISLAM DI MEKKAH
 LAYAT SELAKANG PERJANJIAN AQABAH
 1. PADA TAHUN-TAHUN AWAL DAKWAH ISLAM DI MEKKAH, RASULULLAH ﷺ MENJALAMI
 BANYAK TANTANGAN DARI KALAM GURASY.
 2. DAKWAH ISLAM ﷺ PERKEMBANGAN TERTENTU DI LUBUK MEKKAH UNTUK MENYERKAPKAN DAKWAH
 ISLAM DAN MENCARA DUKUNGAN DARI PASUKAN AKRAB DI LUAR MEKKAH.
 3. KOTA YATSRIIB BERHIMPUN TERJADI BEBERAPA PERISTIWA BERKAITAN DENGAN
 RASULULLAH KARENA MASA-SAMAKATNYA TERKENDAL MENJADI KERACUNAN SUKU DAN
 AGAMA, SEPERTI BERKAITAN MENJALANI KONTAK ANTARA SUKU BERBEDA, MEMERLUKAN
 PEMIMPIN YANG ADIL.

PERJANJIAN AQABAH PERTAMA (621 M)
 • TERJADI DI AQABAH, DEKAT KOTA MINA, SAAT MUSIM HAJI
 TAHUN 621 M.
 • SEBANYAK 12 ORANG DARI SUKU AUS DAN KHAZRAJ
 (PENDUDUK YATSRIIB) BERTEMU DENGAN RASULULLAH DAN
 MENYATAKAN KENGINAN MEREA UNTUK MASUK ISLAM.

ISI PERJANJIAN AQABAH PERTAMA
 1. MENYATAKAN SETIA KEPADA NABI MUHAMMAD SAW
 2. MENYATAKAN BELA BERTUKORAN HARTA & JUWA
 3. BERSEDI KUT MENYERKAPKAN AJARAN ISLAM YANG DIANUTNYA
 4. MENYATAKAN TIDAK AKAN MENYERKUTUKAN ALLAH SWT
 5. MENYATAKAN TIDAK AKAN MEMBUNUH
 6. MENYATAKAN TIDAK AKAN MELAKUKAN KEKURANGAN &
 KEDUSTAAN

PERJANJIAN AQABAH KEDUA (622 M)
 • PADA MUSIM HAJI TAHUN BERSEKUTNYA, SEKITAR 72 PRIA DAN 2 WANITA DARI
 MADINAH KEMBALI BERTEMU RASULULLAH ﷺ.
 • MEREA MEMILIT PEDANJIAN UNTUK MELINDUNGI RASULULLAH ﷺ DAN
 KALAM MELINDUNGI MEREA HADJAH KE MADINAH, SEKELAH-OLAH MEREA
 MELINDUNGI KELUARGA MEREA SENDIRI.
 • PERJANJIAN INI DISEBUT SEBAGI AQABAH KEDUA.
 • MEREA JUGA MEMINTA RASULULLAH ﷺ UNTUK HADJAH KE MADINAH KARENA
 PENDUDUK YATSRIIB SANGAT MEMBUTUKAN SEORANG PEMIMPIN YANG
 SUKSES UNTUK MENJALANKAN PEGELUSAHAN SUKU YANG ADA DI SANA.

ISI PERJANJIAN AQABAH KEDUA
 1. PENDUDUK YATSRIIB SIAP DAN BERSEDI MELINDUNGI NABI MUHAMMAD SAW
 2. PENDUDUK YATSRIIB KUT BERJUANG DALAM MEMBELA ISLAM DENGAN
 HARTA & JUWA
 3. PENDUDUK YATSRIIB KUT BERUSAHA MEMAJUKAN AGAMA ISLAM DAN
 MENYEDIAKAN KEPADA SANAK SAUDARA MEREA
 4. PENDUDUK YATSRIIB SIAP MEMENJAI SEGALA RESKO & TANTANGAN

PENTINGNYA PERJANJIAN AQABAH
 • PERJANJIAN AQABAH INI MENJADI LANDASAN PENTING BAGI HURAHNYA
 RASULULLAH ﷺ KE MADINAH YANG KEMUDIAN MENGUBAH SITUASI
 POLITIK, SOSIAL, DAN KEAGAMAAN DI KOTA TERSEBUT.
 • HURAH KE MADINAH MENJADI TITIK BALIK DALAM PERKEMBANGAN ISLAM.
 DI MADINAH RASULULLAH ﷺ BISA BERDAKWAH DENGAN LEBIH BEBAS.
 PERKEMBANGAN MASYARAKAT YANG BERKEMBANGAN PADA PRIBERIL BANYAK,
 DAN MENYATAKAN KALAM MUHAMMAD (PENDATANG DARI MEKKAH) DAN
 KALAM ANSHAR (PENDUDUK MADINAH).

**NILAI-NILAI YANG BISA DIPETIK DARI
 PERJANJIAN AQABAH**
 • PERSETUJUAN, PERSETUJUAN ANTARA KALAM MUHAMMAD DAN ANSHAR
 MENJADI CONTOH PENTING TENTANG PENTINGNYA UKHUWAH
 (PERSEKUTUKAN) DALAM ISLAM.
 • BERKORBAN PADA KEBAHAGYAN YANG BESAR MENYATAKAN KEIMANAN
 MEREA KEPADA ALLAH DAN MENDUKUNG RASULULLAH ﷺ MESKI
 MENGHADAPI ANCAMAN DARI KALAM GURASY.
 • BERKORBAN YANG ADIL, RASULULLAH ﷺ DIKHLI SEBAGAI PEMIMPIN
 KARENA KEADILAN, PERBUKSAAN, DAN AKHLATNYA YANG MULIA, BUKAN
 SEMATA-MATA KARENA STATUS SOSIAL ATAU KEKUSAAN.

**FAKTOR YANG MENJADIKAN YATSRIIB
 TUJUAN HURAH NABI MUHAMMAD SAW**
 1. YATSRIIB TERHAT YANG PALING DOKAT
 2. NABI MEMILIT KEGABAT DAN KEBUDUNGAN BAK DENGAN PENDUDUK
 YATSRIIB
 3. BERKORBAN YATSRIIB DOKAT DENGAN KELEHUTAN DAN BUKU PERKERTI &
 SIFAT-SIFATNYA YANG BAK
 4. BAKI RASUL SAW HURAH PERBUKSAAN KEBAHAGYAN KARENA PERKERTI
 ALLAH SWT

**TERIMA
 KASIH**
 RUK KEBERUKAN LATIHAN SOALNYA

TEKA TEKI SILANG

DOKUMENTASI KEGIATAN WAWANCARA



Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Banyumas



Wawancara dengan siswi kelas VII
MTs Negeri 1 Banyumas
(Riska, Syakia, Rhena)



Wawancara dengan Guru SKI Kelas
VII MTs Negeri 1 Banyumas
(Ibu Kori Aryani)

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN	
 <p data-bbox="363 862 805 907">Penyampaian materi oleh bu Kori</p>	 <p data-bbox="885 873 1348 918">Pendampingan diskusi oleh bu Kori</p>
 <p data-bbox="470 1332 710 1377"><i>Diskusi kelompok</i></p>	 <p data-bbox="997 1332 1236 1377"><i>Diskusi kelompok</i></p>
 <p data-bbox="359 1747 805 1792"><i>Presentasi hasil diskusi kelompok</i></p>	 <p data-bbox="901 1758 1348 1803"><i>Presentasi hasil diskusi kelompok</i></p>

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eka Nur Fitri Cahyani
 NIM : 214110402010
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing : Yosi Intan Pandini G., M.Pd
 Judul : Penerapan Penggunaan PPT Interaktif Dalam Pembelajaran SKI di MTS Negeri 1 Banyumas

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	25 Sept 2024 (Rabu)	Fokus Permasalahan Peneliti	<i>Yosi Intan Pandini G.</i>	<i>Eka Nur Fitri Cahyani</i>
2.	Senin 30 Sept 2024	Revisi judul, pembahasan belum fokus ke media Pembelajaran	<i>Yosi Intan Pandini G.</i>	<i>Eka Nur Fitri Cahyani</i>
3.	7 okt 2024 (Senin)	Revisi metode pengumpulan data metode analisis data	<i>Yosi Intan Pandini G.</i>	<i>Eka Nur Fitri Cahyani</i>
4.	8 Okt 2024 (Selasa)	ACC Seminar Proposal	<i>Yosi Intan Pandini G.</i>	<i>Eka Nur Fitri Cahyani</i>
5.	9 November 24 (Sabtu)	bimbingan Bab 1	<i>Yosi Intan Pandini G.</i>	<i>Eka Nur Fitri Cahyani</i>
6.	18 Nov 2024 (Senin)	Bab 2	<i>Yosi Intan Pandini G.</i>	<i>Eka Nur Fitri Cahyani</i>
7.	21 Nov 2024 (Kamis)	Bab 3	<i>Yosi Intan Pandini G.</i>	<i>Eka Nur Fitri Cahyani</i>
8.	22 Nov 2024 (Jumat)	Instrumen wawancara Bab 4	<i>Yosi Intan Pandini G.</i>	<i>Eka Nur Fitri Cahyani</i>
9.	2 Des 2024 (Senin)	Bab 4	<i>Yosi Intan Pandini G.</i>	<i>Eka Nur Fitri Cahyani</i>
10.	4 Des 2024 (Rabu)	Bab 4 dan 5	<i>Yosi Intan Pandini G.</i>	<i>Eka Nur Fitri Cahyani</i>
11.	6 Des 2024 (Jumat)	Bab 4 dan 5	<i>Yosi Intan Pandini G.</i>	<i>Eka Nur Fitri Cahyani</i>
12.	12 Desember 24 (Kamis)	ACC Munasorah	<i>Yosi Intan Pandini G.</i>	<i>Eka Nur Fitri Cahyani</i>

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 12 Desember 2024
 Dosen Pembimbing,

Yosi Intan Pandini G.

Yosi Intan Pandini G., M.Pd
 NIP. 19860315201903 2 014

Lampiran 9

Surat Permohonan Izin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.895/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

13 Maret 2024

Kepada
Yth. KEPALA MTS NEGERI 1 BANYUMAS
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Eka Nur Fitri Cahyani
2. NIM : 214110402010
3. Semester : 6 (Enam)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2024/2025

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Guru Pendidikan Agama Islam
2. Tempat / Lokasi : MTS NEGERI 1 BANYUMAS
3. Tanggal Observasi : 14-03-2024 s.d 28-03-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANYUMAS

Jl. Jend. Soedirman No. 791 Telp. (0281) 636637, Purwokerto 53111
e-Mail : mtsn@purwokerto308550@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 07.005/Mts.11.06/PP.00/10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyumas :

- | | |
|----------------|---------------------------|
| 1. Nama | : H. Sudir, S.Ag., M.S.I. |
| 2. NIP | : 197001162002121002 |
| 3. Pangkat/Gol | : Pembina Tk. I, IV/b |
| 4. Jabatan | : Kepala Madrasah |
| 5. Unit Kerja | : MTs Negeri 1 Banyumas |

Menerangkan bahwa :

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama | : Eka Nur Fitri Cahyani |
| 2. NIM | : 214110402010 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan/Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Tempat/Lokasi Riset | : MTs Negeri 1 Banyumas |
| 6. Tahun Akademik | : 2024/2025 |
| 7. Judul Observasi | : Penerapan penggunaan PPT Interaktif sebagai media pembelajaran SKI di MTs Negeri 1 Banyumas. |
| 8. Keterangan | : Telah selesai melaksanakan penelitian di MTs Negeri 1 Banyumas bulan Maret sd Oktober 2024 |

Demikian surat keterangan ini buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 7 Oktober 2024



Surat Izin Melakukan Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5903/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

05 November 2024

Kepada
Yth. Kepala MTS NEGERI 1 BANYUMAS
Kec. Purwokerto Timur
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Eka Nur Fitri Cahyani |
| 2. NIM | : 214110402010 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Alamat | : Jalan Peninggaran Timur II RT 006/009 No.11B, Kebayoran Lama, Jaksel |
| 6. Judul | : Penerapan Penggunaan Power Point Interaktif Dalam Pembelajaran SKI di MTs Negeri 1 Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Objek | : Guru SKI |
| 2. Tempat / Lokasi | : MTs Negeri 1 Banyumas |
| 3. Tanggal Riset | : 06-11-2024 s/d 06-01-2025 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Tembusan :

1. Kepala Mts Negeri 1 Banyumas

Lampiran 12

Surat Keterangan Telah Melakukan Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANYUMAS
Jl. Jend. Soedirman No. 791 Telp. (0281) 636637, Purwokerto 53111
e-Mail : mtsnpurwokerto308550@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 013.001/Mts.11.06/PP.00/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyumas :

Nama : **H. Sudir, S.Ag., M.S.I.**
Pangkat / Golongan : Pembina Tk.I, IV/b
NIP : 197001162002121002
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTs Negeri 1 Banyumas

Menerangkan bahwa :

Nama : **EKA NUR FITRI CAHYANI**
NIM : 214110402010
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tempat/Lokasi Riset : MTs Negeri 1 Banyumas
Tahun Akademik : 2024/2025
Judul Observasi : Penetapan Penggunaan Powerpoint Interaktif sebagai Media Pembelajaran SKI kelas VII di MTs Negeri 1 Banyumas

Keterangan : Telah selesai melaksanakan penelitian di MTs Negeri 1 Banyumas mulai bulan Maret sd Desember 2024.

Demikian surat keterangan ini buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13 Desember 2024



CS Dipindai dengan CamScanner

Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.4296/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

PENERAPAN PENGGUNAAN PPT INTERAKTIF SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SKI DI MTS NEGERI 1 BANYUMAS

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Eka Nur Fitri Cahyani
NIM : 214110402010
Semester : 7
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Kamis, 24 Oktober 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 Oktober 2024
Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

Dewi Ariyani, M.Pd.I.
19840809 201503 2 002

Surat Keterangan Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-4690/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Eka Nur Fitri Cahyani
NIM : 214110402010
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 14 November 2024
Nilai : B-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 18 November 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Sertifikat BTA-PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/92/11/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

EKA NUR FITRI CAHYANI

(NIM: 214110402010)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 98
Tartil	: 72
Imla'	: 73
Praktek	: 70
Tahfidz	: 76



ValidationCode

Sertifikat Pengembangan Inggris

CS | Dipindai dengan CamScanner

 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESSOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinmaszu.ac.id | +62 (281) 635624
www.uinmaszu.ac.id | +62 (281) 635624
جامعة الاسكندرية للدراسات الإسلامية الحكومية بپوروكرتو
وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
الوحدة لتسمية اللغة
www.uinmaszu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
الشهادة

No. : B-335/Un.19/K:Bhs/PP.009/22/22

EKA NUR FITRI CAHYANI
Purbalingga, 22 Januari 2003
EPTUS

UIN
Ar-Raniry

UIN
Ar-Raniry

This is to certify that
Name :
Place and Date of Birth
Has taken
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on:
with obtained result as follows :
Listening Comprehension: 46
Structure and Written Expression: 33
Reading Comprehension: 63
المجموع الكلي :
فهم المقروء
فهم العبارات والتركيب
فهم المقروء

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K. A. SAIFUDDIN ZUHRI
ICLA
Institusi dan Organisasi Jasa di Lingkungan di Arabiyah

Purwokerto, 07 Februari 2022
The Head of Language Development Unit,
Prof. K. A. Saifuddin Zuhri, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

Sertifikat KKN



The certificate features a decorative header with green and yellow wavy patterns. In the top right corner, there are three logos: the UIN logo, the LPPM logo with the text 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUS logo. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large green font. Below it, the certificate number '0020/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024' is provided. The issuing institution is identified as 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto'. The recipient's name 'EKA NUR FITRI CAHYANI' and NIM '214110402010' are listed. The text states that the student has completed the KKN activity for the 54th cohort in 2024 and has passed with a grade of 89 (A). A red-bordered portrait of the student and a QR code for validation are included at the bottom left.

 |  **LPPM**
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0020/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **EKA NUR FITRI CAHYANI**
NIM : **214110402010**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **89 (A)**.



Certificate Validation

Sertifikat PPL



Dipindai dengan CamScanner

Surat Keterangan Wakaf Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-5586/Un.19/K.Pus/PP.08.1/12/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : EKA NUR FITRI CAHYANI
NIM : 214110402010
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Agama Islam

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 10 Desember 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Eka Nur Fitri Cahyani
2. NIM : 214110402010
3. Tempat/ Tgl. Lahir: Purbalingga, 22 Januari 2003
4. Alamat Rumah : Jalan Peninggaran Timur II No. 11B, Kelurahan Keb. Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12240
5. Nama Ayah : Hasanudin
6. Nama Ibu : Nenti

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN Kebayoran Lama Utara 12 Pagi: Tahun 2009-2015
 - b. SMP Negeri 161 Jakarta : Tahun 2015-2018
 - c. SMK Negeri 15 Jakarta : Tahun 2018-2021
 - d. S1 UIN Saizu Purwokerto : Tahun 2021-2025
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pesantren Mahasiswa Zam-Zam, Kedungwuluh, Purwokerto Barat Tahun 2021-2023

C. Pengalaman Organisasi

1. Senat Mahasiswa FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode 2022-2023.
2. Senat Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode 2023-2024.
3. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode 2021-2024.
4. Forum Keluarga Jakarta Mahasiswa Unggul UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode 2022-2024.
5. Ikatan Mahasiswa Jabodetabek.

Purwokerto, 11 Desember 2024



Eka Nur Fitri Cahyani
NIM.214110402010